

Kabupaten PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA

Pegunungan Bintang Regency In Figures
2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG**
Statistics of Pegunungan Bintang Regency

Kabupaten PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA

Pegunungan Bintang Regency In Figures

2019



KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA
Pegunungan Bintang Regency in Figures
2019

Nomor Publikasi / Publication Number : 94170.1904

Nomor Katalog / Catalog Number : 1102001.9417

Ukuran Buku / Book Size : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Page Number : xxxvi + 216 Halaman / Page

Naskah / Editor :

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pegunungan Bintang
BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency

Gambar Kulit / Art Designer :

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pegunungan Bintang
BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency

Diterbitkan Oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pegunungan Bintang
BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency

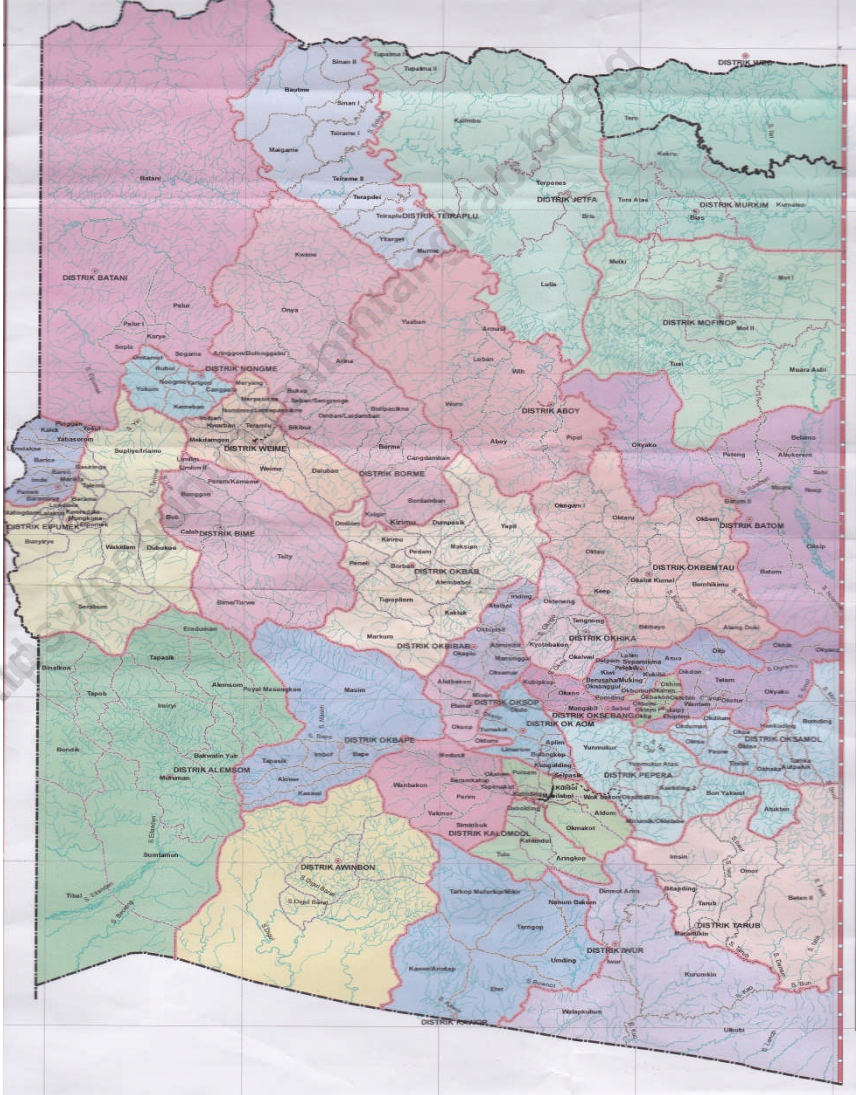
Dicetak Oleh / Printed by :

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pegunungan Bintang
BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik/*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia.*

PETA WILAYAH KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG

Map of Pegunungan Bintang Regency



<https://pegununganbintangkab.bps-g>

KEPALA BPS KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG

Chief of Statistic Pegunungan Bintang Regency



Samijan, S.ST, M.Stat

<https://pegununganbintangkab.bps-g>



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang telah dapat menyelesaikan publikasi "KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA TAHUN 2019".

Pegunungan Bintang Dalam Angka Tahun 2019 ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi Pemerintah, maupun Swasta di Kabupaten Pegunungan Bintang, serta beberapa data dari hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Papua.

Meskipun kami telah mengejar kelengkapan dan kesempurnaan dalam data yang disajikan, tapi masih merasa tidak mampu memenuhi kebutuhan pengguna data. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak, untuk memperbaiki ke arah perbaikan dalam publikasi mendatang.

Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan penyusunan Pegunungan Bintang Dalam Angka tahun 2018 ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Oksibil, Agustus 2019

**Kepala BPS
Kabupaten Pegunungan Bintang**

Samijan, S.ST, M.Stat.



PREFACE

With thanksgiving praise presence of God the Almighty, the Central Bureau of Statistics Pegunungan Bintang Regency has been able to complete the publication "Pegunungan Bintang Regency in Figures 2019".

Pegunungan Bintang Regency in Figures 2019 presents secondary data from various Government agencies, and private of Pegunungan Bintang Regency, as well as some data from the census and surveys conducted by BPS Papua Province.

Although we has been pursuing the completeness and perfection of the data presented, but still feel unable to meet the needs of data users. We therefore welcome any suggestions and constructive criticism from various parties, to improve towards the improvement in the upcoming publication.

To all Service / Agency / Government and private institutions that have provided assistance in the preparation activities Pegunungan Bintang In the year 2018 this figure we say thanks.

Our hope this book will be useful for all of us in planning and implementing development.

Oksibil, August 2019

Chief Of Statistic
Pegunungan Bintang Regency

Samijan, S.ST, M.Stat.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Halaman Katalog/Catalogue	ii
Peta Kabupaten Pegunungan Bintang <i>Map of Pegunungan Bintang Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Pegunungan Bintang <i>Photo of Chief Statistician of Pegunungan Bintang Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>Table List</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>Figures List</i>	xxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/Geography	7
1.2 Iklim/Climate	10
BAB II PEMERINTAHAN / <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	23
BAB III PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / <i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
BAB IV SOSIAL / <i>Social</i>	51
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	67
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	72

TABEL CONTENT

	Halaman
	Page
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	86
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	89
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	91
BAB V PERTANIAN / <i>Agriculture</i>	93
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	107
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	111
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	107
5.4 Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	116
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	118
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	123
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI / <i>Industry and Energy</i>	125
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	129
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	130
BAB VII PERDAGANGAN / <i>Trade</i>	133
BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA / <i>Hotel and Tourism</i>	141
BAB IX TRANSPORTASI DAN TELEKOMUNIKASI/ <i>Transportation and Communication</i>	151
BAB X KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>Finance and Prices</i>	163
BAB XI PENGELUARAN KONSUMSI/ <i>Consumption Expenditure</i>	171
BAB XII PENDAPATAN REGIONAL/ <i>Regional Income</i>	181
BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH/ <i>Inter Regional Comparison</i>	207

DAFTAR TABEL / *Table List*

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	7
1.1.2	Luas Tutupan Lahan dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (Km ²) 2018 <i>Area of Land Cover and Land Use of Pegunungan Bintang Regency (Km²) 2018</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018.....</i>	9
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	10
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	12
2.1.1	Jumlah Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	20

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	21
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	24
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Struktural/ Eselon di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Civil Servants by Structural Position in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	25
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2010, 2017, dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	40

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang <i>Distribution and Density Population by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regencyt, 2018</i>	41
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	42
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity during the Previous Week and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	43
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity during the Previous Week in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	44
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	45
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	46

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Title of Table	Halaman Page
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	47
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	48
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	49
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	50
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	67

Tabel Table	Judul Tabel Title of Table	Halaman Page
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	71
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Provinsi Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	72
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	73

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	74
4.2.4	Presentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Distrik dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	75
4.2.5	Presentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Distrik dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Distrik and Type of Immunization in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	76
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	78
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Subdistrict di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	79

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018.....</i>	80
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018.....</i>	81
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	82
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018...</i>	83
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	84

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	86
4.3.2	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	87
4.3.3	Jumlah Rohaniwan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	88
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2018</i>	89
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2018 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Pollice Office in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2018</i>	90
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	91
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2018</i>	92

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Distrik dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pegunungan Bintang (hektar), 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	107
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (hektar), 2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (hectar), 2018</i>	108
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang (Ha) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy (Ha) by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	109
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar (Ha) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	110
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Harvested Area of Vegetables (Ha) by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	111
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran (Ton) Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Production of Vegetables (Ton) by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	112

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
5.2.3	Produksi Buah-buahan (Ton) Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Production of Fruits (Ton) by Subdistrict and Kind of Fruit in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	113
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan (Ha) Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (hektar), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops (Ha) by Subdistrict and Kind of Crop in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	114
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018</i>	115
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	116
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	117
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2017 dan 2018 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pegunungan Bintang Regency, 2017 and 2018</i>	118
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2017 and 2018</i>	119

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Distrik dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	120
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018</i>	121
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Distrik dan Jenis Kapal di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	122
5.6.1	Persentase Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2018 <i>Percentage of Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2018</i>	123
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Bintang (m ³), 2011–2018 <i>Timber Production by Type of Product in Pegunungan Bintang Regency (m³), 2011–2018</i>	124
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	129
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang Ranting PLN di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018</i>	130

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018</i>	131
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018</i>	137
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	138
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang 2011–2018 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018</i>	139
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	140
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018</i>	147
8.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang (hari), 2018 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Pegunungan Bintang Regency (day), 2018</i>	148

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	149
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018.....</i>	158
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018.....</i>	159
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018.....</i>	160
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Distrik dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	161
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Pendapatan, 2015–2018 <i>Actual Revenues of Government of Pegunungan Bintang Regency by Source of Revenues, 2015–2018.....</i>	169
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018 <i>Actual Expenditures of Government of Pegunungan Bintang Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018.....</i>	170

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	177
11.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Average Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	178
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	179
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (miliar rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	195
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (miliar rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	196
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018</i>	197

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (miliar rupiah), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (billion rupiahs), 2015–2018</i>	198
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (2010=100), 2015–2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pegunungan Bintang Regency (2010=100), 2015–2018</i>	199
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2018</i>	200
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	201
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	202

TABEL CONTENT

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018 <i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018</i>	203
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018 <i>Growth Rate Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018</i>	204
12.11	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018 <i>Implicit Growth Rate Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018</i>	205
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014-2018 <i>Population by Regency/City in Papua Province, 2014–2018</i>	213
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Papua Province (percent), 2014–2018</i>	214
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2014–2018 <i>Number of Poor People by Regency/City in Papua Province (thousand), 2014–2018</i>	215

Tabel Table	Judul Tabel Table Title	Halaman Page
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua , 2014–2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018</i>	216

<https://pegununganbintangkab.bps-g>

DAFTAR GAMBAR / *Figure List*

Gambar Figure	Judul Gambar Figure Title	Halaman Page
1.1	Luas Wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang menurut Distrik <i>Area of Kabupaten Pegunungan Bintang by Subdistrict, 2018.....</i>	5
1.2.	Persentase Tutupan Lahan dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (Km2) 2018. <i>Area of Land Cover and Land Use of Pegunungan Bintang Regency (Km2) 2018</i>	6
2.1	Jumlah Kampung menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang <i>Number of Villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	17
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	18
2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	19
3.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	36
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population of Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	37

FIGURE LIST

Gambar Figure	Judul Gambar Figure Title	Halaman Page
3.3	Persentase dan Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	38
4.1.1	Perbandingan Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Comparison Number of Schools, Pupils, and Teachers, by Schools level in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	63
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Age Group, and School Participation in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	64
4.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Health Facilities in Pegunungan Bintang Regency, 2018 ..</i>	65
4.3	Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Worship Facilities in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	66
5.1	Luas Panen Ubi Jalar (Ha) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Harvested Area of Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	103
5.2	Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Harvested Area of Vegetables (Ha) by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency, 2018.....</i>	104
5.3	Populasi Babi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population of Pig in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	105

Gambar Figure	Judul Gambar Figure Title	Halaman Page
5.4	Populasi Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Population of Poultry by Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	106
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012-2018 <i>Number of Registered Electricity Costumers in Pegunungan Bintang Regency, 2012-2018</i>	128
7.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	136
8	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012-2018 <i>Number of Hotel and Other Accommodations by Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2012-2018</i>	146
9.1	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018</i>	156
9.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	157
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Pendapatan, 2015–2018 <i>Actual Revenues of Government of Pegunungan Bintang Regency by Source of Revenues, 2015–2018</i>	167

FIGURE LIST

Gambar Figure	Judul Gambar Figure Title	Halaman Page
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Belanja, 2015–2018 <i>Actual Expenditures of Government of Pegunungan Bintang Regency by Kind of Expenditures, 2015–2018</i>	168
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang(rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Bintang Regency(rupiahs), 2018</i>	175
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang(rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pegunungan Bintang Regency(rupiahs), 2018</i>	176
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	191
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	192
12.3	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2018</i>	193

Gambar Figure	Judul Gambar Figure Title	Halaman Page
12.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2018 <i>Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2018</i>	193
13.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang, Tolikara dan Yahukimo, 2014–2018 <i>Population of Pegunungan Bintang, Tolikara dan Yahukimo Regency, 2014–2018</i>	210
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Pegunungan Bintang, Yahukimo dan Tolikara (persen), 2014–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pegunungan Bintang, Yahukimo and Tolikara Regency (percent), 2014–2018</i>	211
13.3	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Yahukimo dan Tolikara (Persen), 2014–2018 <i>Percentage of Poor People in Pegunungan Bintang, Yahukimo and Tolikara Regency (Percent), 2014–2018</i>	212

FIGURE LIST

<https://pegununganbintangkab.bps.g>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/*Data not available* : ...
Tidak ada atau nol/*Null or zero* : –
Data dapat diabaikan/*Data negligible* : 0
Tanda decimal/*Decimal point* : ,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable* : NA

2. SATUAN/UNITS

Mbs (tekanan suara) :
m/se (kecepatan angin) :
($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$) (kualitas & baku mutu udara)
hektar (ha)/*hectare (ha)* : 10 000 m²
kilometer (km)/*kilometres (km)* : 1 000 meter/*meters (m)*
kuintal/*quintal* : 100 kg
liter (untuk beras)/*litre (for rice)* : 0,80 kg
ton/*ton* : 1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, ekor, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units : unit, pack, pieces, heads, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://pegununganbintangkab.bps.g>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://pegununganbitangka.bps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.

Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis khatulistiwa. Titik di utara garis khatulistiwa dinamakan lintang utara sedangkan di titik selatan khatulistiwa dinamakan lintang selatan.

Garis bujur yaitu garis horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol bumi yaitu Greenwich di London Inggris yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang disepakati secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik 0° di timur dinamakan Bujur Timur.

TECHNICAL NOTES

Geographic coordinate system used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude

Latitude is a vertical line that measures the angle between a point to equator. Point in the north of the equator is called the North Latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.

Longitude is a horizontal line that measures the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point 0° or 360° are accepted internationally. The point in the west of longitude 0° is called West Longitude, while the eastern point of 0° is called East Longitude

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki luas 1.568.300 hektar terletak antara 140°05'00" - 141°00'00" Bujur Timur dan 3°04'00" - 5°20'00" Lintang Selatan.

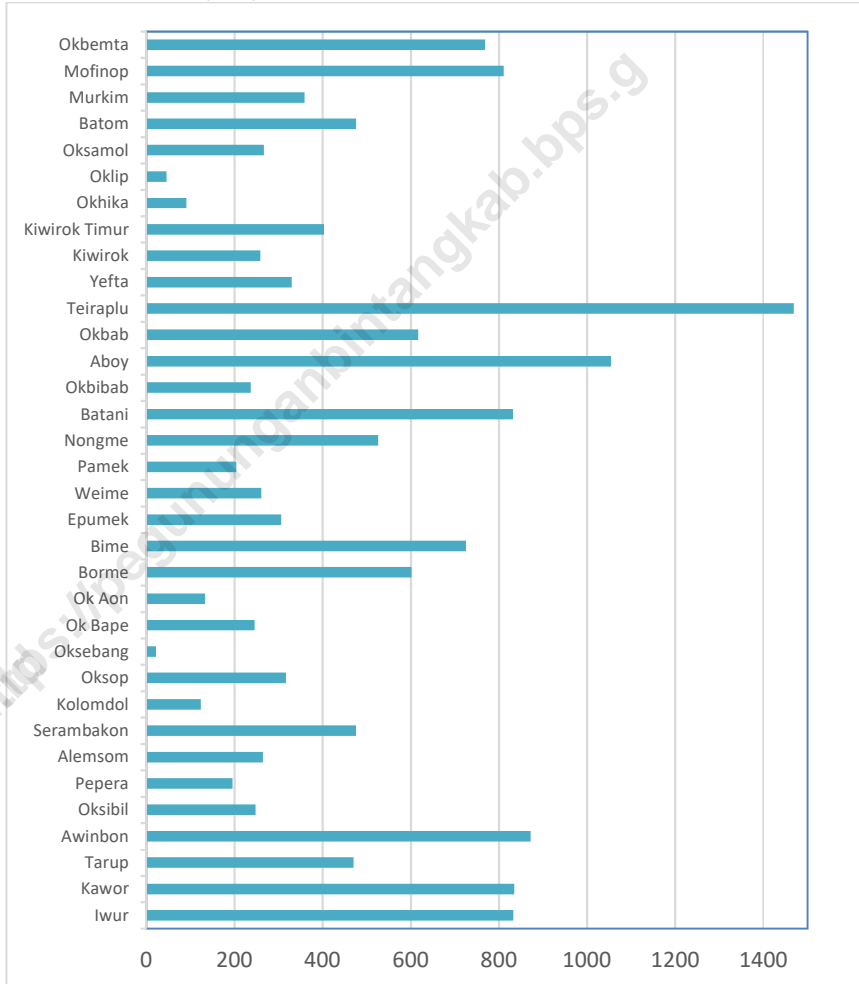
Kabupaten Pegunungan Bintang Berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Keerom dan Kabupaten Jayapura, sebelah selatan dengan Kabupaten Boven Digoel, sebelah Barat dengan Kabupaten Yahukimo dan sebelah Timur dengan negara tetangga PNG.

Pegunungan Bintang Regency has area 15.683 Km² is located between 140°05'00" - 141°00'00" East Longitude and 3°04'00" - 5°20'00" South Latitude.

Pegunungan Bintang Regency, in northern areas bordering Keerom regency and Jayapura Regency, in the southern region with Boven Digoel, the Western region with Yahukimo County and East region with the neighboring country of PNG.

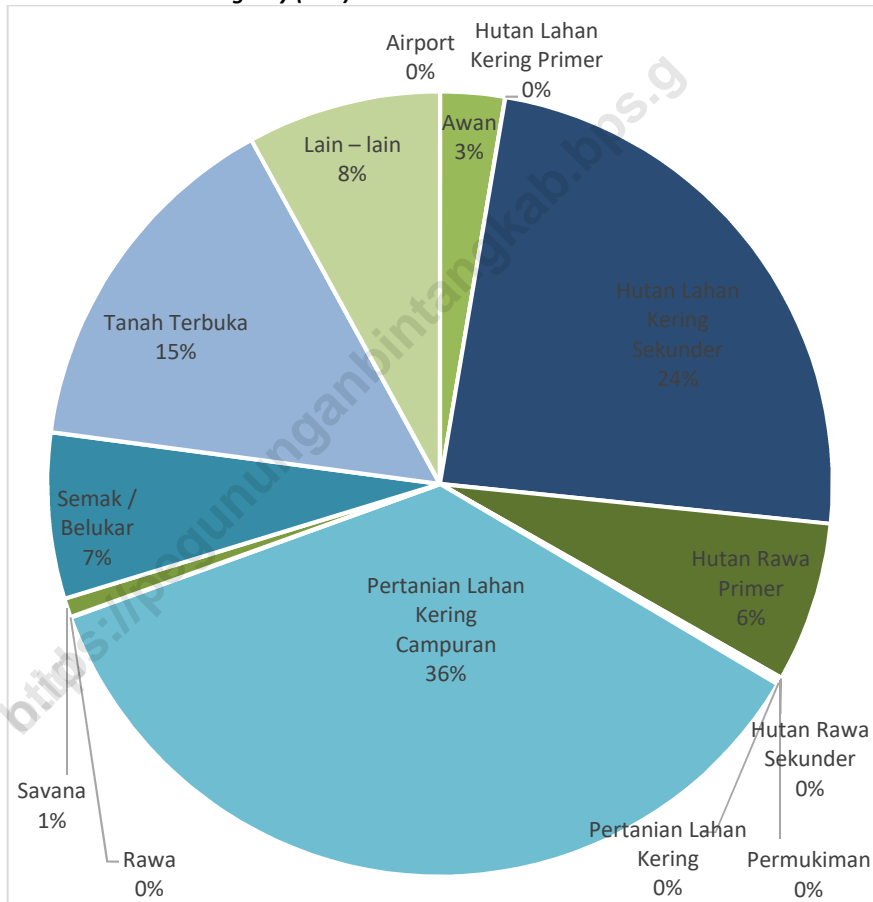
Gambar
Figure 1.1

Luas Wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang menurut Distrik (Km²) 2018
Total Area of Kabupaten Pegunungan Bintang by Subdistrict (Km²) 2018



Gambar 1.2
Figure

Persentase Tutupan Lahan dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (Km²) 2018
Area of Land Cover and Land Use of Pegunungan Bintang Regency (Km²) 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 1.1.1 Total Area by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Iwur	833	5,31
2	Kawor	835	5,32
3	Tarup	470	2,99
4	Awinbon	872	5,56
5	Oksibil	248	1,58
6	Pepera	196	1,25
7	Alemsom	265	1,69
8	Serambakon	476	3,04
9	Kolomdol	124	0,79
10	Oksop	317	2,02
11	Oksebang	22	0,14
12	Ok Bape	246	1,57
13	Ok Aon	133	0,85
14	Borme	602	3,84
15	Bime	726	4,63
16	Epumek	306	1,95
17	Weime	261	1,66
18	Pamek	204	1,30
19	Nongme	526	3,35
20	Batani	833	5,31
21	Okbibab	237	1,51
22	Aboy	1 054	6,72
23	Okbab	617	3,94
24	Teiraplu	1 469	9,37
25	Yefta	330	2,11
26	Kiwirok	259	1,65
27	Kiwirok Timur	404	2,58
28	Okhika	91	0,58
29	Oklip	46	0,29
30	Oksamol	267	1,70
31	Batom	476	3,04
32	Murkim	359	2,29
33	Mofinop	811	5,17
34	Okbemta	769	4,91
Pegunungan Bintang		15 683	100,00

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Division of Government Administration of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 1.1.2 Luas Tutupan Lahan dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (Km²) 2018
Table *Area of Land Cover and Land Use of Pegunungan Bintang Regency (Km²) 2018*

Penggunaan Lahan		Luas (Km ²)	%
(1)		(2)	(3)
1	Airport	0,29	0,002
2	Awan	67,22	0,429
3	Hutan Lahan Kering Primer	13 148,16	83,837
4	Hutan Lahan Kering Sekunder	607,19	3,872
5	Hutan Rawa Primer	167,37	1,067
6	Hutan Rawa Sekunder	1,62	0,010
7	Permukiman	1,91	0,012
8	Pertanian Lahan Kering	4,30	0,027
9	Pertanian Lahan Kering Campuran	911,12	5,810
10	Rawa	0,78	0,005
11	Savana	19,64	0,125
12	Semak / Belukar	173,14	1,104
13	Tanah Terbuka	377,93	2,410
14	Lain – lain	202,32	1,290
Pegunungan Bintang		15 683,00	100,000

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Environmental of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018**
Table 1.1.3 **Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018**

	Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Iwur	Iwur	94,00
2	Kawor	Arintap	130,00
3	Tarup	Tarup	107,00
4	Awinbon	Awinbon	154,00
5	Oksibil	Mabilabol	1,50
6	Pepera	Pepera	53,00
7	Alemsom	Alemsom	204,00
8	Serambakon	Wonbakon	7,00
9	Kolomdol	Dabolding	2,00
10	Oksop	Oksop	69,00
11	Oksebang	Oksebang	69,00
12	Ok Bape	Bape	102,00
13	Ok Aon	Bulangkop	46,00
14	Borme	Borme	207,00
15	Bime	Turwe	220,00
16	Epumek	Eipumek	277,00
17	Weime	Weime	251,00
18	Pamek	Pamek	294,00
19	Nongme	Nongme	295,00
20	Batani	Batani	385,00
21	Okbibab	Apmisibil	100,00
22	Aboy	Aboy	231,00
23	Okbab	Borban	160,00
24	Teiraplu	Teiraplu	347,00
25	Yefta	Yefta	352,00
26	Kiwirok	Polobakon	91,00
27	Kiwirok Timur	Okyop	108,00
28	Okhika	Okelwel	102,00
29	Oklip	Oklip	83,00
30	Oksamol	Oksamol	98,00
31	Batom	Batom	215,00
32	Murkim	Bias	347,00
33	Mofinop	Mot	281,00
34	Okbenta	Okngam	173,00

Pegunungan Bintang

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Division of Government Administration of Pegunungan Bintang Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel
Table 1.2.1

Average Temperature and Humidity by Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

*data tidak tersedia/ data not available

Tabel 1.2.2
Table

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

*data tidak tersedia / data not available

Tabel
Table 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

*data tidak tersedia / data not available

2 PEMERINTAH

GOVERNMENT

<https://pegununganbitangkabps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Distrik merupakan pemerintahan setingkat dibawah kabupaten atau setara dengan kecamatan. Distrik merupakan gabungan dari kampung/kelurahan, dan dipimpin oleh kepala distrik.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

Subdistrict is a level under district administration. Subdistrict is a united of village, and led by Chef of subdistrict

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Pegunungan Bintang sebelumnya merupakan bagian dari kabupaten jayawijaya. Melalui Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002 Pegunungan Bintang dimekarkan menjadi kabupaten dengan memiliki 6 distrik. Pada tahun 2005 terjadi pemekaran distrik menjadi 10, setahun kemudian menjadi 12 distrik. Tahun 2008 terjadi pemekaran menjadi 34 distrik dengan jumlah kampung 277.

Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki 25 anggota DPRD yang terdiri 22 anggota laki-laki dan 3 perempuan. Anggota terbanyak dari partai Hanura dan Golkar

Jumlah PNS di Kabupaten Pegunungan Bintang mencapai 2287, terdiri dari 1664 laki-laki dan 623 perempuan. Jumlah sesuai golongan terdiri dari : golongan 1 sebanyak 176 orang, golongan 2 sebanyak 939, golongan 3 sebanyak 890 orang dan golongan 4 sebanyak 7 orang.

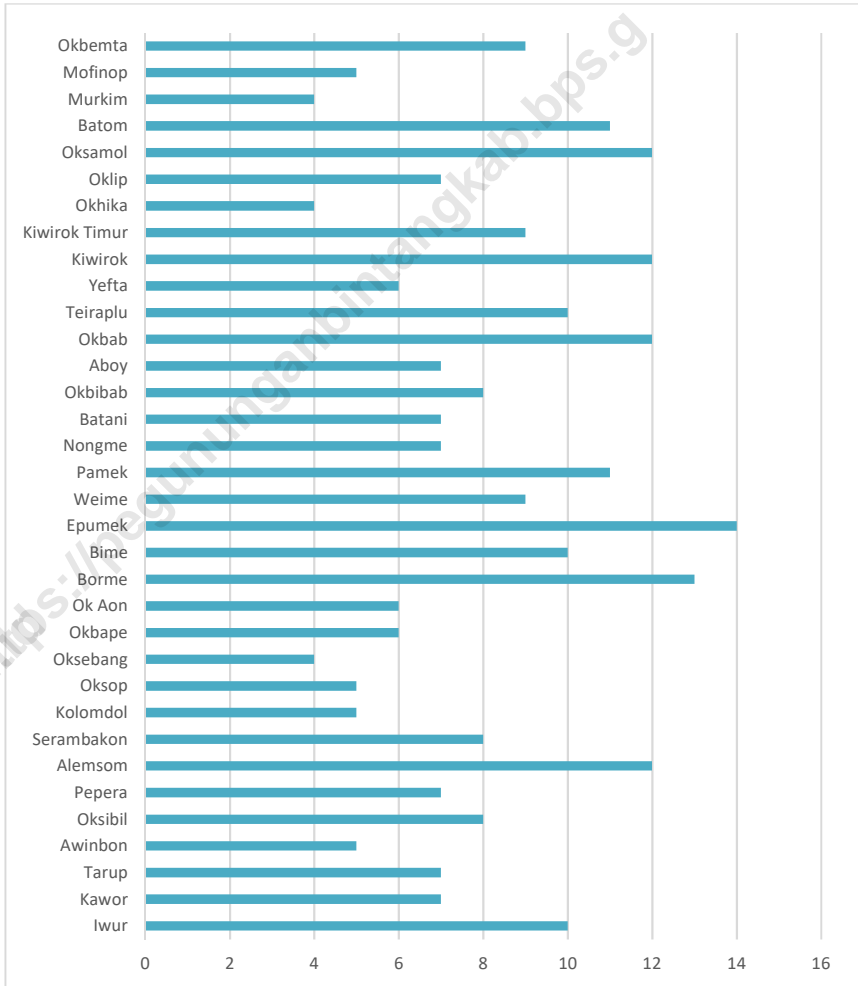
Pegunungan Bintang was previously part of Jayawijaya Regency. Through Law 26/2002, it was broaden int an autonomous regency that has 6 subdistricts. In 2005 it was broaden into 10 subdistricts, a year later has become 12 subdistricts. In 2008 it was boarden into 34 subdistrict that consist of 277 village

Pegunungan Bintang House of Representatives (DPRD) has 25 members consist of 22 men and a woman. Most of members from Hanura and Golkar parties.

The number of civil servants in Pegunungan Bintang Regency reached 2287 people, consist of 1664 male and 623 female. According to the hierarchy consist of the 176 people in range 1, 939 people In range 2, 890 people in range 3 and 7 people in range 4.

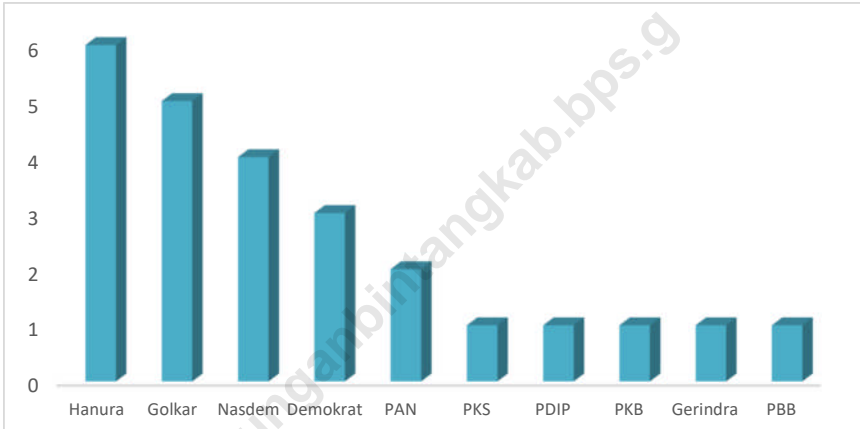
Gambar
Figure 2.1

Jumlah Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018



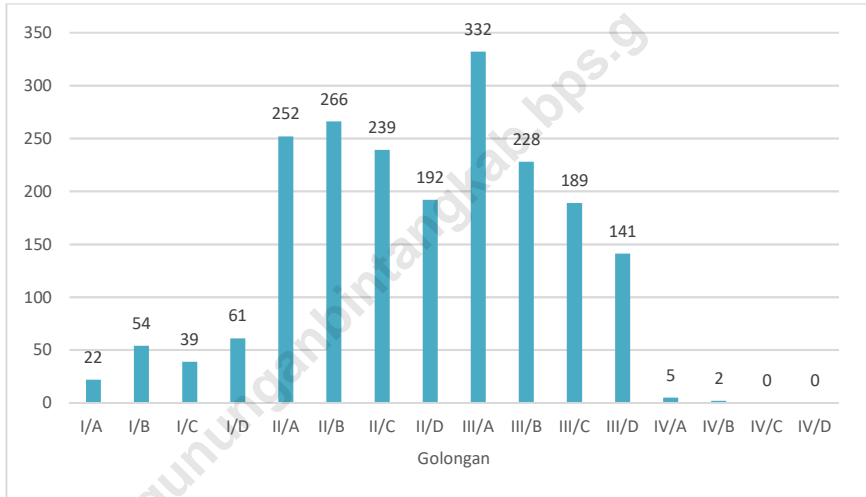
Gambar 2.2
Figure

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar
Figure 2.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy in Pegunungan Bintang Regency, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Jumlah Kampung Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel
Table

2.1.1

Number of Villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Kampung/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Iwur	10	-
2	Kawor	7	-
3	Tarup	7	-
4	Awinbon	5	-
5	Oksibil	8	-
6	Pepera	7	-
7	Alemsom	12	-
8	Serambakon	8	-
9	Kolomdol	5	-
10	Oksop	5	-
11	Oksebang	4	-
12	Okbape	6	-
13	Ok Aon	6	-
14	Borme	13	-
15	Bime	10	-
16	Epumek	14	-
17	Weime	9	-
18	Pamek	11	-
19	Nongme	7	-
20	Batani	7	-
21	Okbibab	8	-
22	Aboy	7	-
23	Okbab	12	-
24	Teiraplu	10	-
25	Yefta	6	-
26	Kiwirok	12	-
27	Kiwirok Timur	9	-
28	Okhika	4	-
29	Oklip	7	-
30	Oksamol	12	-
31	Batom	11	-
32	Murkim	4	-
33	Mofinop	5	-
34	Okbemta	9	-
	Pegunungan Bintang	277	0

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: Division of Government Administration of Pegunungan Bintang Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hanura	5	1	6
2. Golkar	5	0	5
3. Nasional Demokrat	2	2	4
4. Demokrat	3	0	3
5. PAN	2	0	2
6. PKS	1	0	1
7. PDIP	1	0	1
8. PKB	1	0	1
9. Gerindra	1	0	1
10. PBB	1	0	1
Pegunungan Bintang	22	3	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: *The Regional House of Representative*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Tabel Table	2.3.1	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
1		SEKRETARIAT DAERAH	74	46	120
2		BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	42	14	56
3		BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	24	12	36
4		SEKRETARIAT DPRD	15	11	26
5		KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH	5	3	8
6		BADAN KESBANGPOL LINMAS	28	6	34
7		DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN KAMPUNG	36	15	51
8		DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	4	20	24
9		INSPEKTORAT	18	9	27
10		BAPPEDA	30	10	40
11		DINAS PU	47	3	50
12		DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI	33	10	43
13		DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA	24	9	33
14		DINAS PERTANIAN, DAN PERIKANAN	59	14	73
15		DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	29	10	39
16		DINAS KESEHATAN	36	24	30
17		DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	10	1	11
18		DINAS LINGKUNGAN HIDUP	27	10	37
19		DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	18	9	27
20		DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	77	25	102
21		BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	17	7	24
22		KANTOR SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	11	2	13
23		34 DISTRIK	480	62	542
24		GURU	365	116	481
24		PUSKESMAS	111	113	224
25		RSUD	17	47	64
26		KANTOR PERWAKILAN	8	9	17
Jumlah/Total			1664	623	2 287

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang
 Source : *Regional personal Administration of Pegunungan Bintang Regency*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan**

Tabel 2.3.2 **Bintang, 2018**

Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in
Pegunungan Bintang Regency, 2018*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	88	2	90
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	117	14	131
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	622	214	836
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	118	56	174
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	105	91	196
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	606	239	845
Jumlah/Total	1 664	623	2 287

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Regional Personal Administration of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
*Table 2.3.3 Number of Civil Servants by Hierarchy in Pegunungan
Bintang Regency, 2018*

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jumlah Total
(1)	(4)
I/A (Juru Muda)	22
I/B (Juru Muda Tingkat I)	54
I/C (Juru)	39
I/D (Juru Tingkat I)	61
Golongan I/Range I	176
II/A (Pengatur Muda)	252
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	266
II/C (Pengatur)	239
II/D (Pengatur Tingkat I)	192
Golongan II/Range II	939
III/A (Penata Muda)	332
III/B (Penata Muda Tingkat I)	228
III/C (Penata)	189
III/D (Penata Tingkat I)	141
Golongan III/Range III	890
IV/A (Pembina)	5
IV/B (Pembina Tingkat I)	2
IV/C (Pembina Utama Muda)	-
IV/D (Pembina Utama Madya)	-
IV/E (Pembina Utama)	-
Golongan IV/Range IV	7
Jumlah/Total	2 287

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang
Source : Regional Personal Administration of Pegunungan Bintang

Tabel 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Struktural/ Eselon di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018**
Table 2.3.4 **Number of Civil Servants by Structural Position in Pegunungan Bintang Regency, 2018**

Eselon Echelon	Jumlah Total
(1)	(4)
IA	-
IB	-
IIA	4
IIB	19
IIIA	1
IIIB	78
IVA	400
IVB	109
VA	-
VB	-
Jumlah Total	611

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Regional Personal Administration of Pegunungan Bintang

<https://pegununganbintangkab.bps-g>

3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://pegununganbintangkalibps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang adalah semua orang yang tinggal atau berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Pegunungan Bintang selama 6 bulan atau kurang 6 bulan namun bertujuan menetap.

The population of Pegunungan Bintang Regency are all the resident of entire territory of Pegunungan Bintang Regency who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within specified period.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Population density is ratio of population per square kilometers.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah

Population distribution is the pattern of population distribution in an

baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

***Labor force economical active** are person of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity*

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which aren't classified as work)*

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja

***Industry** is a field of a person's of establishment. The classification of*

dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia(KBLI) dalam 1 digit.

industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit

Status bekerja adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment status is the status of a person at his/her place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut tidak menggunakan pekerja dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker or unpaid worker.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit

Employed assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at his/her own risk at

satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

least one assisted by paid permanent worker.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he/she has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than one employer is allowed.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Casual employee is a person who doesn't work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily contact payment system.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2017 adalah sebesar 73.473 jiwa dan meningkat menjadi 74.396 jiwa pada tahun 2018, laju pertumbuhan penduduk yaitu 1,26 persen.

Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahun diperoleh dari jumlah penduduk yang hidup ditambah jumlah bayi yang dilahirkan dikurangi jumlah orang meninggal serta jumlah perpindahan penduduk karena peluang lapangan kerja.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pegunungan Bintang yaitu sebesar 5 orang per kilometer persegi (Km²) pada tahun 2018 dengan rata-rata penduduk per rumah tangga 4 jiwa.

Pada tahun 2018, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang 108,39 berarti bahwa di Kabupaten ini diantara 108 penduduk laki-laki ada 100 jumlah penduduk perempuan.

Tenaga kerja adalah modal bagi gerakannya roda pembangunan. Jumlah

The population of Pegunungan Bintang Regency in 2017 totaled 73.473 people and increase to 74.396 inhabitants in 2018, the population growth rate is 1,26 percent.

The population continues to grow each year is obtained from the number of people living plus number of babies born minus the number of deaths and the number of population displacement due to employment opportunities.

Population density in the Pegunungan Bintang Regency by 5 people per square kilometer (km²) in 2018 with an average population per household 4 people.

In 2018, the sex ratio Pegunungan Bintang Regency is 108 means that the Regency is among 108 male population there are 100 female population.

Manpower is one capital in the development dynamics. Total number and the composition of manpower will change parallel with demographic process. In 2018 the total number of the manpower in Pegunungan Bintang Regency accounted

dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada tahun 2018, di Kabupaten Pegunungan Bintang terdapat 48.945 penduduk usia kerja.

Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Meski demikian, jumlah penduduk yang bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada. Pada tahun 2018, dari total angkatan kerja sebesar 44.707 orang 59 persen diantaranya tidak atau belum tamat SD.

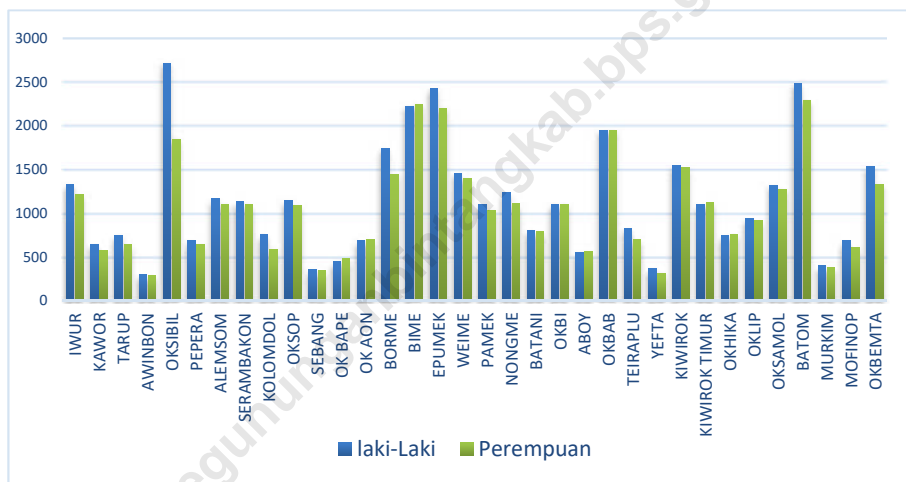
for 48.945 persons. Manpower who economically active is called Labor Force.

The growth of labor force that exceeded the growth of working opportunities will lower employment opportunity rate. However, the number of working populations does not always reflected to the number of employment opportunity number. In 2018, about of 44.707 labor force were working, most of them (59percent) were never graduated on primary school.

Gambar
Figure

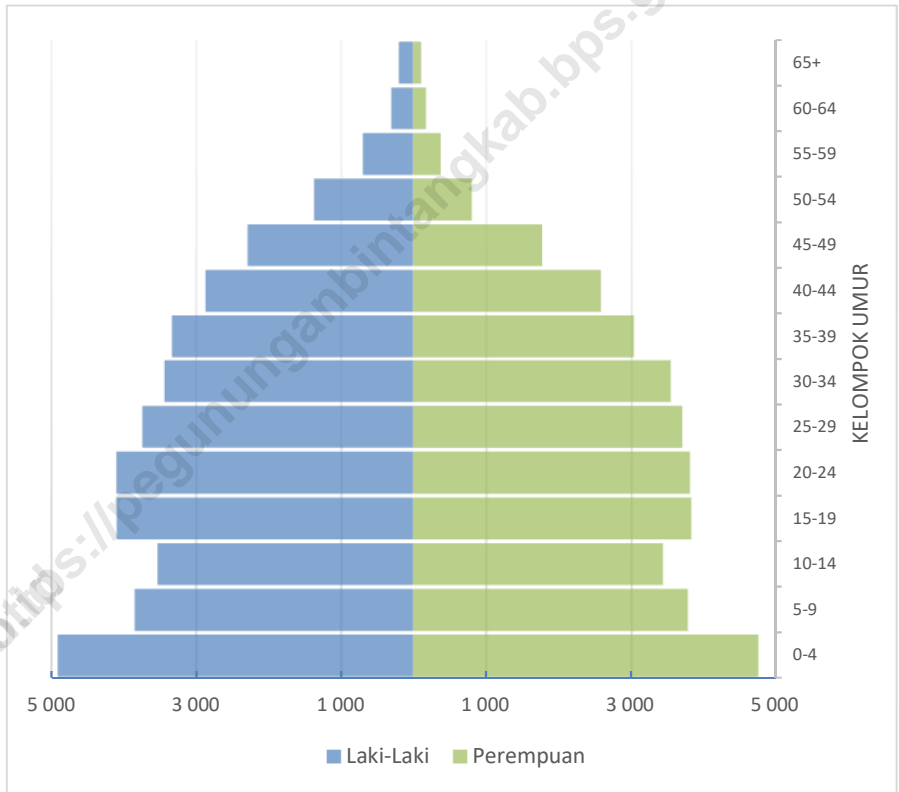
3.1

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population by Sex by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar
Figure 3.2

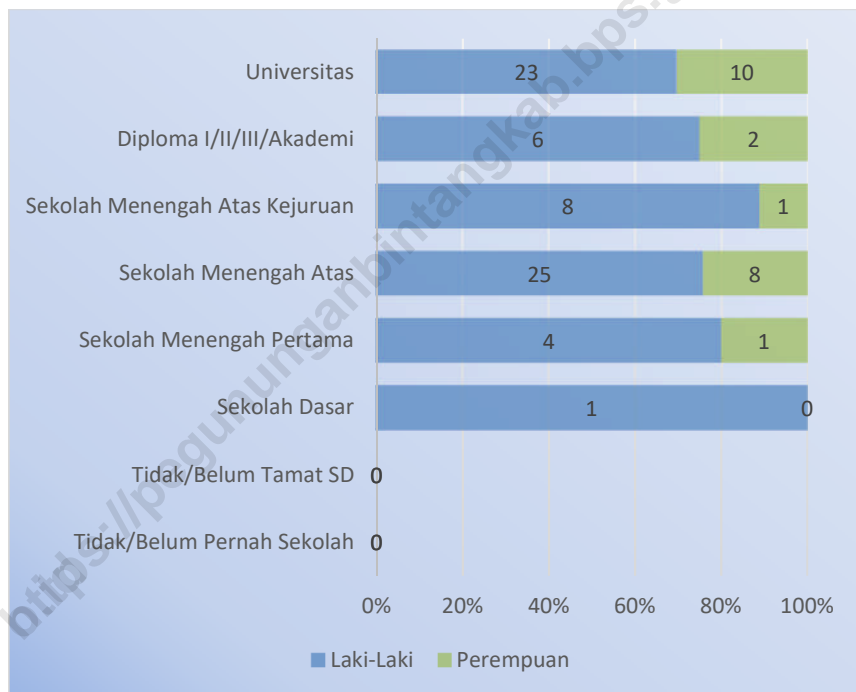
Piramida Penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population Pyramid of Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar
Figure

3.3

Persentase dan Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Pegunungan Bintang Regency, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2010, 2017, and 2018

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Iwur	2 295	2 521	2 548	11,02	1,07
2 Kawor	1 093	1 216	1 232	12,72	1,32
3 Tarup	1 245	1 380	1 397	12,21	1,23
4 Awinbon	522	587	595	13,98	1,36
5 Oksibil	4 116	4 515	4 566	10,93	1,13
6 Pepera	1 183	1 320	1 337	13,02	1,29
7 Alemsom	2 037	2 246	2 272	11,54	1,16
8 Serambakon	1 953	2 196	2 226	13,98	1,37
9 Kolomdol	1 194	1 322	1 339	12,14	1,29
10 Oksop	1 966	2 202	2 231	13,48	1,32
11 Oksebang	617	694	704	13,10	1,44
12 Ok Bape	807	916	929	15,12	1,42
13 Ok Aon	1 233	1 374	1 391	12,81	1,24
14 Borme	2 866	3 149	3 186	11,17	1,17
15 Bime	3 955	4 421	4 476	13,17	1,24
16 Epumek	4 105	4 568	4 626	12,69	1,27
17 Weime	2 549	2 822	2 856	12,04	1,20
18 Pamek	1 892	2 118	2 145	13,37	1,27
19 Nongme	2 060	2 312	2 344	13,79	1,38
20 Batani	1 412	1 573	1 592	12,75	1,21
21 Okbibab	1 936	2 183	2 213	14,31	1,37
22 Aboy	984	1 104	1 118	13,62	1,27
23 Okbab	3 421	3 849	3 902	14,06	1,38
24 Teiraplu	1 368	1 517	1 537	12,35	1,32
25 Yefta	616	676	684	11,04	1,18
26 Kiwirok	2 703	3 024	3 063	13,32	1,29
27 Kiwirok Timur	1 959	2 194	2 221	13,37	1,23
28 Okhika	1 329	1 483	1 501	12,94	1,21
29 Oklip	1 653	1 835	1 857	12,34	1,20
30 Oksamol	2 339	2 567	2 594	10,90	1,05
31 Batom	4 181	4 711	4 776	14,23	1,38
32 Murkim	682	772	783	14,81	1,42
33 Mofinop	1 138	1 275	1 292	13,53	1,33
34 Okbemta	2 573	2 831	2 863	11,27	1,13
Pegunungan Bintang	65 982	73 473	74 396	12,75	1,26

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018**
Table 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018**

Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
	(1)	(2)	(3)		
1	Iwur	1 334	1 214	2 548	109,88
2	Kawor	651	581	1232	112,05
3	Tarup	751	646	1397	116,25
4	Awinbon	305	290	595	105,17
5	Oksibil	2717	1849	4566	146,94
6	Pepera	688	649	1337	106,01
7	Alemsom	1164	1108	2272	105,05
8	Serambakon	1131	1095	2226	103,29
9	Kolomdol	754	585	1339	128,89
10	Oksop	1144	1087	2231	105,24
11	Oksebang	359	345	704	104,06
12	Ok Bape	447	482	929	92,74
13	Ok Aon	689	702	1391	98,15
14	Borme	1745	1441	3186	121,10
15	Bime	2226	2250	4476	98,93
16	Epumek	2423	2203	4626	109,99
17	Weime	1457	1399	2856	104,15
18	Pamek	1108	1037	2145	106,85
19	Nongme	1234	1110	2344	111,17
20	Batani	804	788	1592	102,03
21	Okbibab	1108	1105	2213	100,27
22	Aboy	552	566	1118	97,53
23	Okbab	1950	1952	3902	99,90
24	Teiraplu	833	704	1537	118,32
25	Yefta	368	316	684	116,46
26	Kiwirok	1544	1519	3063	101,65
27	Kiwirok Timur	1098	1123	2221	97,77
28	Okhika	744	757	1501	98,28
29	Oklip	944	913	1857	103,40
30	Oksamol	1324	1270	2594	104,25
31	Batom	2483	2293	4776	108,29
32	Murkim	400	383	783	104,44
33	Mofinop	685	607	1292	112,85
34	Okbemta	1531	1332	2863	114,94
Pegunungan Bintang		38 695	35 701	74 396	108,39

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 3.1.3 *Population Distribution and Density by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

Distrik Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Iwur	3,42	3,06
2 Kawor	1,66	1,48
3 Tarup	1,88	2,97
4 Awinbon	0,80	0,68
5 Oksibil	6,14	18,41
6 Pepera	1,80	6,82
7 Alemsom	3,05	8,57
8 Serambakon	2,99	4,68
9 Kolomdol	1,80	10,80
10 Okstop	3,00	7,04
11 Oksebang	0,95	32,00
12 Ok Bape	1,25	3,78
13 Ok Aon	1,87	10,46
14 Borme	4,28	5,29
15 Bime	6,02	6,17
16 Epumek	6,22	15,12
17 Weime	3,84	10,94
18 Pamek	2,88	10,51
19 Nongme	3,15	4,46
20 Batani	2,14	1,91
21 Okbibab	2,97	9,34
22 Aboy	1,50	1,06
23 Okbab	5,24	6,32
24 Teiraplu	2,07	1,05
25 Yefta	0,92	2,07
26 Kiwirok	4,12	11,83
27 Kiwirok Timur	2,99	5,50
28 Okhika	2,02	16,49
29 Oklip	2,50	40,37
30 Oksamol	3,49	9,72
31 Batom	6,42	10,03
32 Murkim	1,05	2,18
33 Mofinop	1,74	1,59
34 Okbema	3,85	3,72
Pegunungan Bintang	100,00	4,74

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source : Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018**
Table 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 907	4 751	9 658
5-9	3 843	3 781	7 624
10-14	3 529	3 439	6 968
15-19	4 092	3 828	7 920
20-24	4 093	3 809	7 902
25-29	3 736	3 703	7 439
30-34	3 432	3 547	6 979
35-39	3 331	3 036	6 367
40-44	2 867	2 580	5 447
45-49	2 286	1 774	4 060
50-54	1 372	803	2 175
55-59	700	374	1 074
60-64	304	171	475
65+	135	73	208
Jumlah/Total	38 695	35 701	74 396

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020

Source : Indonesia Population Projection 2010-2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	23 132	19 575	44 707
Bekerja/ <i>Working</i>	22 298	19 434	43 332
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	234	141	375
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 628	3 610	6 238
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 271	954	2 225
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	112	1 676	1 788
Lainnya/ <i>Others</i>	1 245	980	2 225
Jumlah/<i>Total</i>	25 760	23 185	48 945
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	89,80	84,43	87,26
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,01	0,72	0,88

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	25 080	123	25 203	1 508
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	7 780	107	7 887	1 452
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	3 771	-	3 771	1 301
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	2 494	64	2 558	900
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	271	81	352	77
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	625	-	625	-
Universitas/ <i>University</i>	2 311	-	2 311	-
Jumlah/Total	42 332	375	42 707	6 238

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)		(4)
15-24	4 175	2 597		6 772
25-30	5 073	3 445		8 518
31-34	2 214	3 346		5 560
35-44	6 767	7 643		14 410
45-54	3 302	2 027		5 329
55-59	968	314		1 282
60-64	197	62		259
65+	202	0		202
Jumlah/Total	22 898	19 434		42 332

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	18 917	18 081	36 998
2	55	-	55
3	51	-	51
4	-	-	0
5	40	-	40
6	394	264	658
7	74	-	74
8	156	-	156
9	3 211	1 089	4 300
Jumlah Total	22 898	19 434	42 332

Keterangan/Note : ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	378	186	564
1-14	586	612	1 198
15-24	1 774	6 185	7 959
25-34	3 764	3 809	7 573
35-40	7 011	5 930	12 941
41+	9 385	2 712	12 097
Jumlah/Total	22 989	19 434	42 332

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	378	186	564
1-14	586	678	1 264
15-24	1 857	6 659	8 516
25-34	4 091	4 379	8 470
35-40	8 407	5 946	14 353
41+	7 579	1 586	9 165
Jumlah/Total	22 898	19 434	42 332

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	618	713	1 331
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	13 614	2 673	16 287
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	77	122	199
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	3 798	985	4 783
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	-	-	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 791	14 949	19 732
Jumlah/Total	23 296	20 239	43 535

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2017

Tabel 3.2.8
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	1	5
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	25	8	33
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	8	1	9
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	6	2	8
Universitas/ <i>University</i>	23	10	33
Jumlah/Total	67	22	89

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Social and Employment Services of Pegunungan Bintang Regency

4 SOSIAL

SOCIAL

<https://pegununganbitangkab.bps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan informal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah mendaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan informal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

TECHNICAL NOTES

Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary school, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school

Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education including package A, B, or C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, B, or C, but currently does not attend school.

Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.

Enrollment Rate measure the enrollment of pupils at the corresponding school age.

Angka Partisipasi Kasar (APK) mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah

Gross Enrollment Rate (GER) measure of enrollment in an education regardless of school age.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin

***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration*

Apotek).

of Licensed Pharmacies).

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3

DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a

bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line

(GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

was calculated separately for urban and rural areas.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan

Poverty Measures

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall

ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

z =the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018, jumlah sekolah per jenjang pendidikan antara lain: 93 unit SD, 21 unit SMP dan 4 unit SMA/SMK. Jumlah murid SD sebanyak 11.751, jumlah murid SMP sebanyak 2.186, jumlah murid SMA/SMK sebanyak 423. Sedangkan jumlah guru SD sebanyak 150, SMP sebanyak 102, dan SMA/SMK sebanyak 38.

Rasio Murid terhadap Guru untuk tingkat SD sebesar 74,85, tingkat SMP sebesar 21,43, tingkat SMA/SMK sebesar 11,13. Angka tersebut memiliki arti setiap satu guru SD mengajar 74-75 murid SD, setiap satu guru SMP mengajar 21-22 murid SMP, dan setiap guru SMA/SMK mengajar 11-12 murid SMA/SMK.

Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki satu Rumah Sakit yang berada di ibukota kabupaten yaitu RSUD Oksibil. Sedangkan Puskesmas terdapat sebanyak 29 dari distrik sebanyak 34. Jumlah dokter sebanyak 28 yang terdiri dari 20 dokter umum, 5 dokter spesialis, dan 3 dokter gigi.

School facilities in 2018: Elementary School 93 units, 21 units of junior high school, 4 unit senior high school. There are 11.751 students from elementary school, 2.186 students from junior high school, 423 students from senior high school. Number of teacher in elementary school are 150, 102 teachers of junior high school, 38 teachers of senior high school.

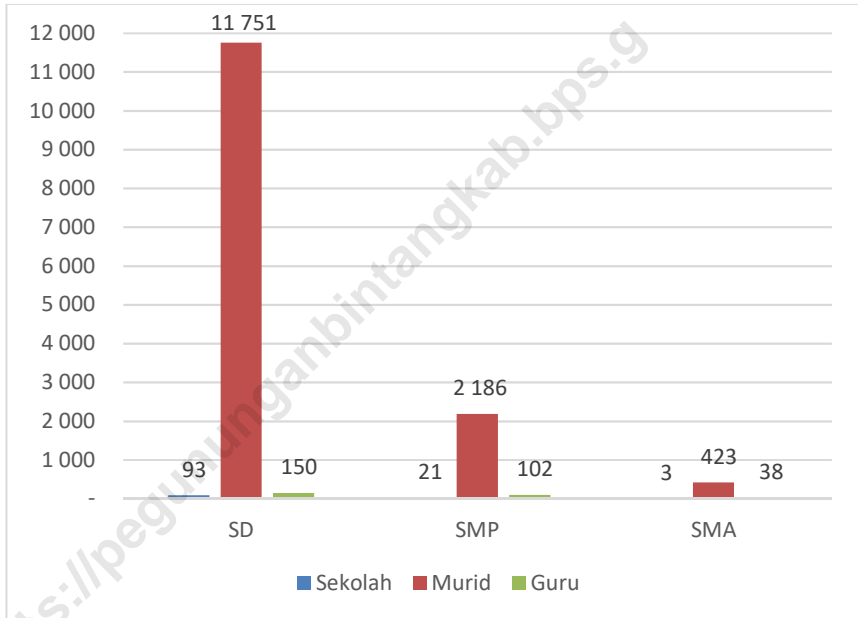
The ratio of students to the teachers at primary level at 74,85, 21,43 at junior high school and 11,13 at senior high school. It means that each teacher teaches 74-75 students at elementary school, in junior high school each teacher teaches 21-22 students, then in senior high school each teacher teaches 11-12 students.

Pegunungan Bintang has a hospital in capital city, Oksibil. While the number of public health center are 29 for 34 subdistricts. The number of doctor are 28 consist of 5 specialist, 20 generalist and 3 dentist.

Gambar
Figure

4.1.1

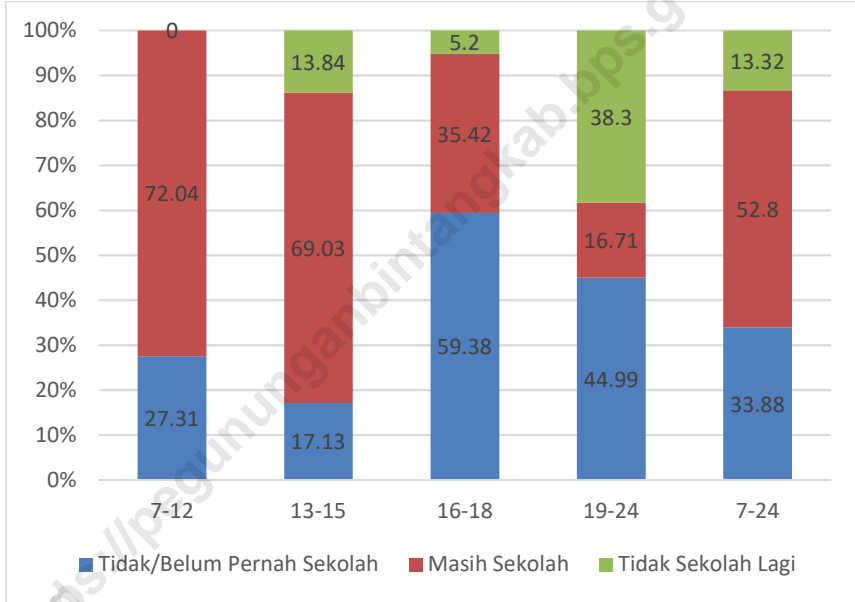
Perbandingan Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat Sekolah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Comparison Number of Schools, Pupils, and Teachers, by Schools level in Pegunungan Bintang Regency, 2018



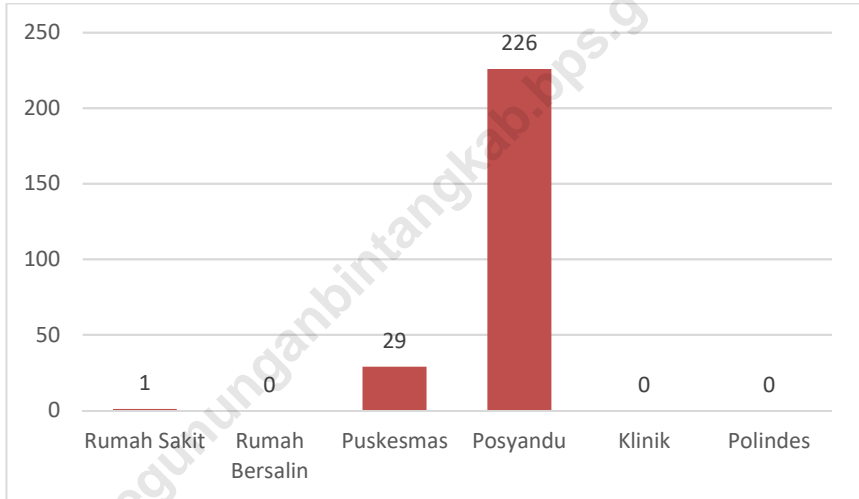
Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Gambar 4.1.2
Figure

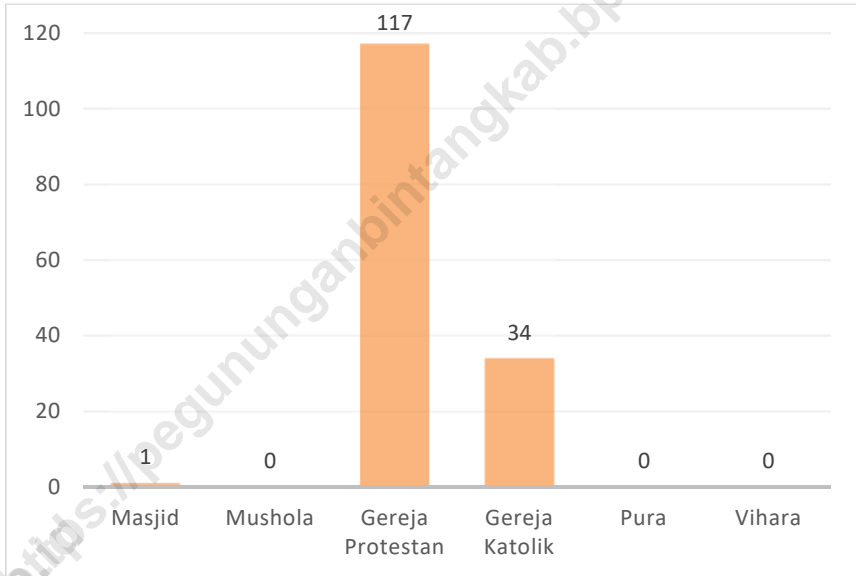
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Age Group, and School Participation in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar 4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Figure 4.2 Number of Health Facilities in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar 4.3 **Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018**
Figure 4.3 **Number of Worship Facilities in Pegunungan Bintang Regency, 2018**



4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 4.1.1
Table

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	26,73	73,27	0,00
13–15	16,94	79,20	3,85
16–18	58,38	37,18	4,44
19–24	44,86	10,34	44,80
7–24	21,77	55,09	12,14
Perempuan/Female			
7–12	27,87	70,86	1,27
13–15	17,33	58,14	24,53
16–18	60,20	33,97	5,83
19–24	45,08	21,83	33,09
7–24	34,90	50,70	14,40
7–12	27,31	72,04	0,64
13–15	17,13	69,03	13,84
16–18	59,38	35,42	5,20
19–24	44,99	16,71	38,30
7–24	33,88	52,80	13,32

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang,
2018**

Tabel 4.1.2
Table

**Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level
in Pegunungan Bintang Regency, 2018**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	64,70	87,49
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	29,09	59,17
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	21,36	42,21

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 4.1.3 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	6	700	7	100,00
2	Kawor	-	-	-	-
3	Tarup	2	201	1	201,00
4	Awinbon	1	62	1	62,00
5	Oksibil	4	823	26	31,65
6	Pepera	1	112	2	56,00
7	Alemsom	1	60	1	60,67
8	Serambakon	5	699	9	77,67
9	Kolomdol	2	383	18	21,28
10	Oksop	1	116	1	116,00
11	Oksebang	4	367	2	183,50
12	Ok Bape	1	175	0	-
13	Ok Aon	3	419	6	69,83
14	Borme	6	818	10	81,80
15	Bime	3	389	4	97,25
16	Epumek	2	347	3	115,67
17	Weime	2	841	1	841,00
18	Pamek	2	243	1	243,00
19	Nongme	1	136	-	-
20	Batani	1	98	1	98,00
21	Okbibab	9	708	19	37,26
22	Aboy	2	322	5	64,40
23	Okbab	8	733	7	104,57
24	Teiraplu	1	200	1	200,00
25	Yefta	1	80	-	-
26	Kiwirok	7	732	7	104,57
27	Kiwirok Timur	4	527	3	175,67
28	Okhika	4	496	11	45,09
29	Oklip	2	297	5	59,40
30	Oksamol	1	104	-	-
31	Batom	1	156	4	39,00
32	Murkim	1	76	1	76,00
33	Mofinop	1	53	-	-
34	Okbemta	3	278	-	-
	Pegunungan Bintang	93	11 751	150	74,85

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: Education Service of Pegunungan Bintang Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 4.1.4
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	1	52	9	5,78
2	Kawor	-	-	-	-
3	Tarup	-	-	-	-
4	Awinbon	-	-	-	-
5	Oksibil	2	593	34	17,44
6	Pepera	-	-	-	-
7	Alemsom	-	-	-	-
8	Serambakon	1	108	6	18,00
9	Kolomdol	-	-	-	-
10	Oksop	-	-	-	-
11	Oksebang	-	-	-	-
12	Ok Bape	-	-	-	-
13	Ok Aon	2	77	6	12,83
14	Borme	1	139	11	12,64
15	Bime	1	109	1	109,00
16	Epumek	1	-	-	-
17	Weime	1	51	3	17,00
18	Pamek	1	94	5	18,80
19	Nongme	-	-	-	-
20	Batani	-	-	-	-
21	Okbibab	1	153	9	17,00
22	Aboy	1	56	1	56,00
23	Okbab	2	208	2	104,00
24	Teiraplu	1	-	-	-
25	Yefta	-	-	-	-
26	Kiwirok	2	217	7	31,00
27	Kiwirok Timur	-	-	-	-
28	Okhika	1	114	1	114,00
29	Oklip	1	104	1	104,00
30	Oksamol	-	-	-	-
31	Batom	1	111	6	18,50
32	Murkim	-	-	-	-
33	Mofinop	-	-	-	-
34	Okbemta	-	-	-	-
	Pegunungan Bintang	21	2 186	102	21,43

Sumber : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Education Service of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 4.1.5 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	-	-	-	-
2	Kawor	-	-	-	-
3	Tarup	-	-	-	-
4	Awinbon	-	-	-	-
5	Oksibil	2	298	30	9,93
6	Pepera	-	-	-	-
7	Alemsom	-	-	-	-
8	Serambakon	-	-	-	-
9	Kolomdol	-	-	-	-
10	Oksop	-	-	-	-
11	Oksebang	-	-	-	-
12	Ok Bape	-	-	-	-
13	Ok Aon	-	-	-	-
14	Borme	-	-	-	-
15	Bime	-	-	-	-
16	Epumek	-	-	-	-
17	Weime	-	-	-	-
18	Pamek	-	-	-	-
19	Nongme	-	-	-	-
20	Batani	-	-	-	-
21	Okbibab	1	125	8	15,63
22	Aboy	-	-	-	-
23	Okbab	-	-	-	-
24	Teiraplu	-	-	-	-
25	Yefta	-	-	-	-
26	Kiwirok	-	-	-	-
27	Kiwirok Timur	-	-	-	-
28	Okhika	-	-	-	-
29	Oklip	-	-	-	-
30	Oksamol	-	-	-	-
31	Batom	-	-	-	-
32	Murkim	-	-	-	-
33	Mofinop	-	-	-	-
34	Okbemta	-	-	-	-
	Pegunungan Bintang	3	423	38	11,13

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Pegunungan Bintang
 Source: *Education Service of Pegunungan Bintang Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Provinsi

Tabel 4.2.1 Pegunungan Bintang, 2018
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Iwur	-	-	1	10	-	-
2 Kawor	-	-	1	4	-	-
3 Tarup	-	-	1	7	-	-
4 Awinbon	-	-	1	4	-	-
5 Oksibil	1	-	1	14	-	-
6 Pepera	-	-	1	7	-	-
7 Alemsom	-	-	-	6	-	-
8 Serambakon	-	-	1	8	-	-
9 Kolomdol	-	-	-	-	-	-
10 Oksop	-	-	-	-	-	-
11 Oksebang	-	-	-	4	-	-
12 Ok Bape	-	-	-	6	-	-
13 Ok Aon	-	-	1	9	-	-
14 Borme	-	-	1	11	-	-
15 Bime	-	-	1	12	-	-
16 Epumek	-	-	1	6	-	-
17 Weime	-	-	1	9	-	-
18 Pamek	-	-	1	6	-	-
19 Nongme	-	-	1	7	-	-
20 Batani	-	-	1	7	-	-
21 Okbibab	-	-	1	11	-	-
22 Aboy	-	-	1	5	-	-
23 Okbab	-	-	1	7	-	-
24 Teiraplu	-	-	1	8	-	-
25 Yefta	-	-	1	6	-	-
26 Kiwirok	-	-	1	12	-	-
27 Kiwirok Timur	-	-	1	9	-	-
28 Okhika	-	-	1	4	-	-
29 Oklip	-	-	1	3	-	-
30 Oksamol	-	-	1	10	-	-
31 Batom	-	-	1	7	-	-
32 Murkim	-	-	1	1	-	-
33 Mofinop	-	-	1	4	-	-
34 Okbemta	-	-	1	2	-	-
Pegunungan Bintang	1	-	29	226	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Health Services of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Distrik Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Iwur	...	6	3	-	...
2	Kawor	...	2	1	-	...
3	Tarup	...	3	2	-	...
4	Awinbon	...	3	2	-	...
5	Oksibil	...	12	8	1	...
6	Pepera	...	3	4	-	...
7	Alemsom	...	2	2	-	...
8	Serambakon	...	13	9	1	...
9	Kolomdol	...	2	-	-	...
10	Oksop	...	1	-	-	...
11	Oksebang	...	2	-	-	...
12	Ok Bape	...	5	2	-	...
13	Ok Aon	...	5	3	1	...
14	Borme	...	4	1	-	...
15	Bime	...	5	3	-	...
16	Epumek	...	3	-	-	...
17	Weime	...	3	2	-	...
18	Pamek	...	4	3	-	...
19	Nongme	...	2	2	-	...
20	Batani	...	4	1	-	...
21	Okbibab	...	2	4	1	...
22	Aboy	...	3	2	-	...
23	Okbab	...	9	4	-	...
24	Teiraplu	...	3	2	-	...
25	Yefta	...	2	2	-	...
26	Kiwirok	...	4	4	-	...
27	Kiwirok Timur	...	2	2	-	...
28	Okhika	...	4	4	-	...
29	Oklip	...	2	2	-	...
30	Oksamol	...	2	2	-	...
31	Batom	...	3	2	-	...
32	Murkim	...	2	1	-	...
33	Mofinop	...	3	1	-	...
34	Okbemta	...	4	2	-	...
Pegunungan Bintang	...	128	84	4	...	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Health Services of Pegunungan Bintang Regency

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten
Pegunungan Bintang, 2018**

Tabel 4.2.3
Table

***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by
Type of Health Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2018***

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	0	11	1
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	5	9	2
Jumlah/Total	5	20	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Health Services of Pegunungan Bintang Regency

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pegunungan Bintang	1 828	1 638	3 466	52,74

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2018

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel
Table 4.2.5

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization and Type of Immunization in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT	Campak Measles	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
Pegunungan Bintang

*Data Tidak Tersedia/ Data not available

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2018

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 4.2.6 *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Ispa	13 153
2.	Mialgia	5 794
3.	Diare	4 871
4.	Scabies	2 713
5.	Gastritis	2 630
6.	Kecacingan	2 309
7.	Infeksi Kulit/Luka	2 262
8.	Malaria Klinis	1 866
9.	Karies Dentis	1 453
10.	Luka Ruda Paksa	1 420
Pegunungan Bintang		38 471

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Health Services of Pegunungan Bintang Regency*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 4.2.7
Table

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk* Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	43
2	Kawor	15
3	Tarup	11
4	Awinbon	5
5	Oksibil	71
6	Pepera	8
7	Alemsom	45
8	Serambakon	48
9	Kolomdol
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon	30
14	Borme	8
15	Bime	27
16	Epumek	56
17	Weime	27
18	Pamek	24
19	Nongme	8
20	Batani
21	Okbibab	21
22	Aboy	31
23	Okbab	17
24	Teiraplu	51
25	Yefta	11
26	Kiwirok	7
27	Kiwirok Timur	16
28	Okhika	15
29	Oklip	13
30	Oksamol
31	Batom	35
32	Murkim	7
33	Mofinop	8
34	Okbemta	6
	Pegunungan Bintang	664	8	...	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Health Services of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1 275	1 557	1 132	...	1 130
2012	1 354	1 674	1 202	...	1 201
2013	1 145	1 416	1 017	...	1 015
2014	1 171	1 449	1 040	...	1 038
2015	1 302	1 610	1 156	...	1 154
2016	1 423	756	667	...	667
2017	1 962	1 962	1 335	...	293
2018	2 248	2 248	581

Sumber: : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: : Health Services of Pegunungan Bintang Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 4.2.9

Table Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

	Distrik Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Iwur	200	200	150
2	Kawor	50	50	-
3	Tarup	50	50	75
4	Awinbon	-	-	-
5	Oksibil	300	300	375
6	Pepera	-	-	-
7	Alemsom	-	-	-
8	Serambakon	75	75	175
9	Kolomdol	100	100	115
10	Oksop	50	50	50
11	Oksebang	-	-	-
12	Ok Bape	75	75	100
13	Ok Aon	75	75	75
14	Borme	-	-	-
15	Bime	-	-	-
16	Epumek	-	-	-
17	Weime	-	-	-
18	Pamek	-	-	-
19	Nongme	-	-	-
20	Batani	-	-	-
21	Okbibab	75	75	50
22	Aboy	100	100	75
23	Okbab	50	50	50
24	Teiraplu	-	-	-
25	Yefta	-	-	-
26	Kiwirok	50	50	150
27	Kiwirok Timur	50	50	50
28	Okhika	-	-	-
29	Oklip	-	-	-
30	Oksamol	-	-	-
31	Batom	50	50	50
32	Murkim	-	-	-
33	Mofinop	-	-	-
34	Okbemta	-	-	-
	Pegunungan Bintang	1 350	1 350	1 540

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Pegunungan Bintang Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 4.2.10 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	300	...	157
2	Kawor	84	...	125
3	Tarup	144	...	27
4	Awinbon	51	...	63
5	Oksibil	408	...	24
6	Pepera	33	...	100
7	Alemsom	214	...	157
8	Serambakon	65	...	20
9	Kolomdol
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape	46
13	Ok Aon	243	...	163
14	Borme	591	...	285
15	Bime	36	...	40
16	Epumek	81	...	12
17	Weime	72	...	14
18	Pamek	123	...	34
19	Nongme	121	...	34
20	Batani	178	...	83
21	Okbibab	158	...	46
22	Aboy	331	...	470
23	Okbab	218	...	91
24	Teiraplu	191	...	190
25	Yefta	140	...	176
26	Kiwirok	108	...	44
27	Kiwirok Timur	83	...	51
28	Okhika	24
29	Oklip	46	...	16
30	Oksamol	91	...	33
31	Batom	189	...	187
32	Murkim	106	...	205
33	Mofinop	52	...	129
34	Okbemta	234	...	132
	Pegunungan Bintang	73	4 871	254	3 113

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang
 Source : Health Services of Pegunungan Bintang Regency

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Iwur	1	...
2	Kawor	1	...
3	Tarup	1	...
4	Awinbon	1	...
5	Oksibil	1	...
6	Pepera	1	...
7	Alemsom	1	...
8	Serembakon	1	...
9	Kolomdol	1	...
10	Oksop	1	...
11	Oksebang	1	...
12	Ok Bape	1	...
13	Ok Aon	1	...
14	Borme	1	...
15	Bime	1	...
16	Epumek	1	...
17	Weime	1	...
18	Pamek	1	...
19	Nongme	1	...
20	Batani	1	...
21	Okbibab	1	...
22	Aboy	1	...
23	Okbab	1	...
24	Teiraplu	1	...
25	Yefta	1	...
26	Kiwirok	1	...
27	Kiwirok Timur	1	...
28	Okhika	1	...
29	Oklip	1	...
30	Oksamol	1	...
31	Batom	1	...
32	Murkim	1	...
33	Mofinop	1	...
34	Okbemta	1	...
	Pegunungan Bintang	34	3

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Bintang
Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016*

	Distrik Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Iwur	669	-	-	-	-
2	Kawor	339	-	-	-	-
3	Tarup	327	-	-	-	-
4	Awinbon	166	-	-	-	-
5	Oksibil	1 064	-	28	-	-
6	Pepera	367	-	-	-	-
7	Alemsom	549	-	-	-	-
8	Serambakon	537	-	-	-	-
9	Kolomdol	310	-	-	-	-
10	Oksop	563	-	-	-	-
11	Oksebang	199	-	-	-	-
12	Ok Bape	195	-	-	-	-
13	Ok Aon	420	-	-	-	-
14	Borme	774	-	-	-	-
15	Bime	1 195	-	-	-	-
16	Epumek	950	-	-	-	-
17	Weime	740	-	-	-	-
18	Pamek	412	-	-	-	-
19	Nongme	442	-	-	-	-
20	Batani	328	-	-	-	-
21	Okbibab	481	-	-	-	-
22	Aboy	279	-	-	-	-
23	Okbab	952	-	-	-	-
24	Teiraplu	339	-	-	-	-
25	Yefta	117	-	-	-	-
26	Kiwirok	720	-	1	-	-
27	Kiwirok Timur	520	-	-	-	-
28	Okhika	327	-	-	-	-
29	Oklip	444	-	-	-	-
30	Oksamol	578	-	-	-	-
31	Batom	989	-	-	-	-
32	Murkim	182	-	-	-	-
33	Mofinop	256	-	-	-	-
34	Okbenta	474	-	-	-	-
	Pegunungan Bintang	17 204	-	28	-	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
		(1)	(7)	(8)	
1	Iwur	-	6	-	6
2	Kawor	-	13	-	13
3	Tarup	-	12	-	12
4	Awinbon	-	7	-	7
5	Oksibil	15	32	3	78
6	Pepera	-	9	-	9
7	Alemsom	-	18	-	18
8	Serambakon	-	19	-	19
9	Kolomdol	-	10	-	10
10	Oksop	-	16	-	16
11	Oksebang	-	7	-	7
12	Ok Bape	-	8	-	8
13	Ok Aon	-	14	-	14
14	Borme	-	13	-	13
15	Bime	-	60	-	60
16	Epumek	-	21	-	21
17	Weime	-	26	-	26
18	Pamek	-	13	-	13
19	Nongme	-	15	-	15
20	Batani	-	10	-	10
21	Okbibab	-	16	-	16
22	Aboy	-	8	-	8
23	Okbab	-	18	-	18
24	Teiraplu	-	9	-	9
25	Yefta	-	7	-	7
26	Kiwirok	-	20	-	20
27	Kiwirok Timur	-	17	-	17
28	Okhika	-	8	-	8
29	Oklip	-	15	-	15
30	Oksamol	-	16	-	16
31	Batom	-	27	-	27
32	Murkim	-	8	-	8
33	Mofinop	-	9	-	9
34	Okbenta	-	16	-	16
Pegunungan Bintang		15	523	3	569

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Pegunungan Bintang Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Islam Islam	Protestan* Christian*	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	3 645
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil	700	...	8 162
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon
9	Kolomdol
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab	7 436
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip	3 529
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbemta
	Pegunungan Bintang	700	...	22 772

* Data tidak Tersedia/ Data not available

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Ministry Religion Representative of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 4.3.2 *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	-	-	1	4	-	5
2	Kawor	-	-	1	-	-	-
3	Tarup	-	-	1	-	-	-
4	Awinbon	-	-	2	-	-	-
5	Oksibil	1	-	10	8	-	-
6	Pepera	-	-	1	-	-	-
7	Alemsom	-	-	3	-	-	-
8	Serambakon	-	-	1	-	-	-
9	Kolomdol	-	-	1	-	-	-
10	Oksop	-	-	2	-	-	-
11	Oksebang	-	-	3	-	-	-
12	Ok Bape	-	-	6	-	-	-
13	Ok Aon	-	-	3	-	-	-
14	Borme	-	-	5	-	-	-
15	Bime	-	-	8	-	-	-
16	Epumek	-	-	7	-	-	-
17	Weime	-	-	5	-	-	-
18	Pamek	-	-	4	-	-	-
19	Nongme	-	-	2	-	-	-
20	Batani	-	-	1	-	-	-
21	Okbibab	-	-	2	12	-	-
22	Aboy	-	-	7	-	-	-
23	Okbab	-	-	7	-	-	-
24	Teiraplu	-	-	3	-	-	-
25	Yefta	-	-	3	-	-	-
26	Kiwirok	-	-	4	-	-	-
27	Kiwirok Timur	-	-	3	-	-	-
28	Okhika	-	-	5	-	-	-
29	Oklip	-	-	2	8	-	-
30	Oksamol	-	-	3	-	-	-
31	Batom	-	-	3	-	-	-
32	Murkim	-	-	2	-	-	-
33	Mofinop	-	-	3	-	-	-
34	Okbemta	-	-	5	-	-	-
	Pegunungan Bintang	1	0	117	34	0	0

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Ministry Religion Representative of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniwan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 4.3.3 *Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
	<i>Subdistrict</i>	<i>Islam</i>	<i>Christian</i>	<i>Catholic</i>	<i>Hindu</i>	<i>Buddha</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	-	1	3	-	-	4
2	Kawor	-	2	-	-	-	2
3	Tarup	-	2	-	-	-	2
4	Awinbon	-	2	-	-	-	2
5	Oksibil	3	14	8	-	-	25
6	Pepera	-	2	-	-	-	2
7	Alemsom	-	2	-	-	-	2
8	Serambakon	-	1	-	-	-	1
9	Kolomdol	-	4	-	-	-	4
10	Oksop	-	5	-	-	-	5
11	Oksebang	-	3	-	-	-	3
12	Ok Bape	-	9	-	-	-	9
13	Ok Aon	-	3	-	-	-	3
14	Borme	-	3	-	-	-	3
15	Bime	-	5	-	-	-	5
16	Epumek	-	5	-	-	-	5
17	Weime	-	1	-	-	-	1
18	Pamek	-	7	-	-	-	7
19	Nongme	-	5	-	-	-	5
20	Batani	-	3	-	-	-	1
21	Okbibab	-	3	3	-	-	6
22	Aboy	-	1	-	-	-	8
23	Okbab	-	1	-	-	-	1
24	Teiraplu	-	2	-	-	-	2
25	Yefta	-	4	-	-	-	4
26	Kiwirok	-	7	-	-	-	7
27	Kiwirok Timur	-	8	-	-	-	8
28	Okhika	-	3	-	-	-	3
29	Oklip	-	3	2	-	-	5
30	Oksamol	-	8	-	-	-	8
31	Batom	-	3	-	-	-	3
32	Murkim	-	3	-	-	-	3
33	Mofinop	-	3	-	-	-	3
34	Okbemta	-	5	-	-	-	5
	Pegunungan Bintang	1	137	16	0	0	155

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Ministry Religion Representative of Pegunungan Bintang Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2018

Tabel

4.4.1

Table

Number of Reported Criminal Cases by Sector Police Office in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2018

	Kepolisian Sektor Sector Police Office	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil	28	18	16
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon
9	Kolomdol
10	Okso
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok	1
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbenta
	Pegunungan Bintang	28	18	17

Sumber : Polres Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Regional Police Office of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2018**
Table **Percentage of Crime Clearance Rate by Sector Police Office in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2018**

Kepolisian Sektor		2016	2017	2018
Sector Police Office		(1)	(2)	(3)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil	100,00	88,89	56,25
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon
9	Kolomdol
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok	100,00
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbemta
Pegunungan Bintang		100,00	88,89	58,82

Sumber : Polres Kabupaten Pegunungan Bintang

Souce : Regional Police Office of Pegunungan Bintang Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 4.5.1 **Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2018**

	Distrik Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	1	1 518
2	Kawor	1	1 345
3	Tarup	1	969
4	Awinbon	1	425
5	Oksibil	2	27	26	1 727
6	Pepera	1	973
7	Alemsom	1	1 158
8	Serambakon	1	684
9	Kolomdol	1	802
10	Oksop	1	1 103
11	Oksebang	1	296
12	Ok Bape	1	924
13	Ok Aon	1	734
14	Borme	1	1 865
15	Bime	1	1 757
16	Epumek	1	622
17	Weime	1	615
18	Pamek	1	1 436
19	Nongme	1	233
20	Batani	1	161
21	Okbibab	1	1 111
22	Aboy	1	1 003
23	Okbab	1	2 057
24	Teiraplu	1	498
25	Yefta	1	1 065
26	Kiwirok	1	919
27	Kiwirok Timur	1	1 204
28	Okhika	1	931
29	Oklip	1	1 037
30	Oksamol	1	1 121
31	Batom	1	1 028
32	Murkim	1	504
33	Mofinop	1	501
34	Okbenta	1	424
	Pegunungan Bintang	35	32 750

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Women Empowerment and Family Planning Services of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018**
Table 4.5.2 **Poverty Line and Number of Poor People in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	308 929	26 200	40,11
2012	340 483	24 320	35,63
2013	362 626	25 930	37,23
2014	374 248	23 270	32,78
2015	405 665	22 510	31,55
2016	431 818	22 790	31,52
2017	455 819	22 410	30,60
2018	511 229	22 810	30,75

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio Economic Survey

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

5 PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://pegununganbitangkai.bps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan. menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status tersebut.

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah(lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bilas sudah tidak subur lagi. Kemudian lahan ini akan kembali dikerjakan apabila sudah subur.

Lahan yang sementara tidak digunakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih

TECHNICAL NOTES

***Wetland** is agricultural land that separated by smack dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land.*

***Dry field/garden** is a dry land (unirrigated land) which is planted is seasonal or annual corps and separately from the yard around the house without shifting.*

***Unirrigated agricultural field/shifting cultivation land** is a dry land (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two*

dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari dua tahun

than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Seasonal vegetable and fruit plants

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Annual fruit and vegetable plants

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than

dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

one year of age.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

***Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable.*

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal

They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest

ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

***A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable

memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Hutan Konservasi terdiri dari:

Conservation Forest is divided into:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Taman Buru (TB).

Game Hunting Park (TB)

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Pegunungan Bintang masih didominasi oleh pertanian bahan pokok serta beberapa jenis varietas pertanian lainnya, diantaranya yaitu Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar.

Luas panen padi sawah pada tahun 2018 seluas 3,9 hektar, sedangkan padi ladang seluas 178 hektar. Luas Panen tanaman Jagung sekitar 47 hektar, dimana merata di 21 Distrik induk.

Ubi-ubian (ubi jalar, Ubi Kayu, keladi) dengan luas panen Ubi Kayu 137 Ha dan ubi Jalar 8.359 Ha.

Luas panen Kacang Tanah dan Kacang Kedelai 82 Ha dan 23 Ha.

The Agriculture in Pegunungan Bintang Regency still dominated by some kind of another agriculture, such as corn, soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato.

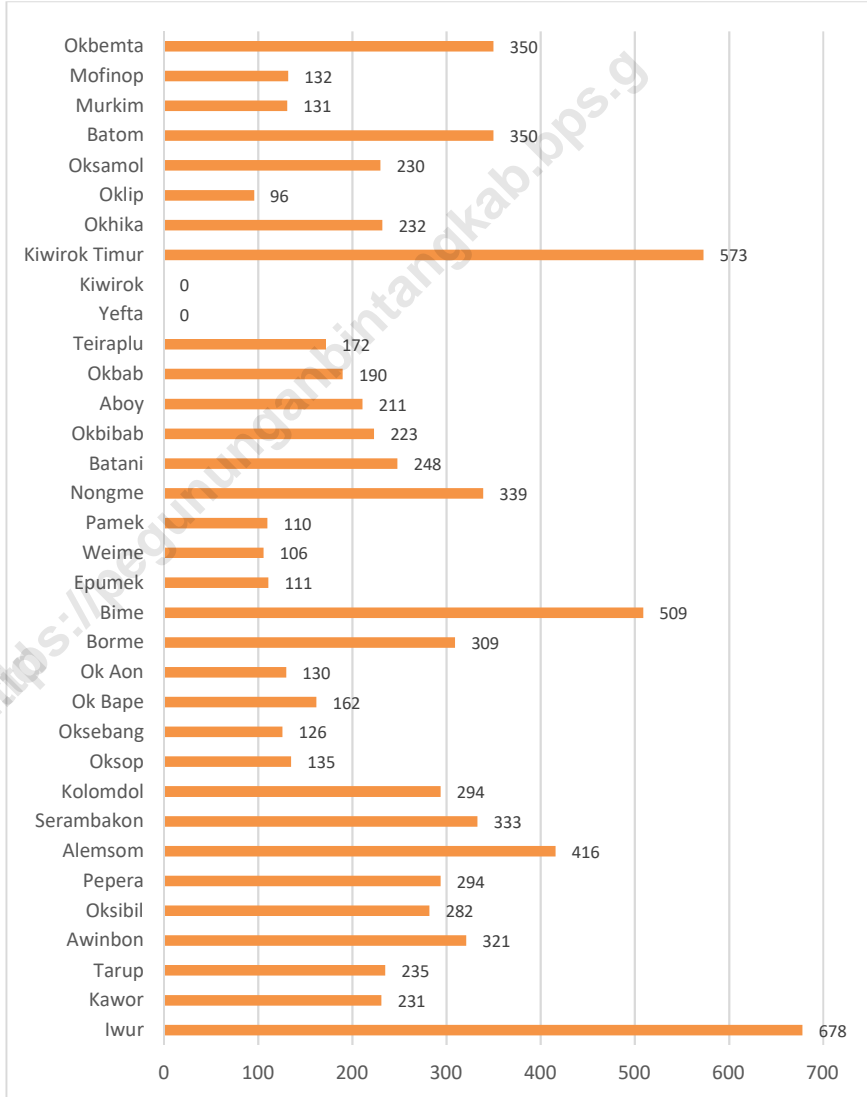
In 2018 wetland paddy harvested area 3,9 Hectares, otherwise dryland paddy harvested area 178 hectares. Area Harvested Corn plant 47 hectares in 21 subdistricts where the equitable parent.

Tubers (sweet potato, Cassava, taro) with an area of 137 Ha harvest Cassava, 8.359 sweet potato

Peanut harvest area and Soybeans 82 Ha and 23 Ha.

Gambar 5.1
Figure

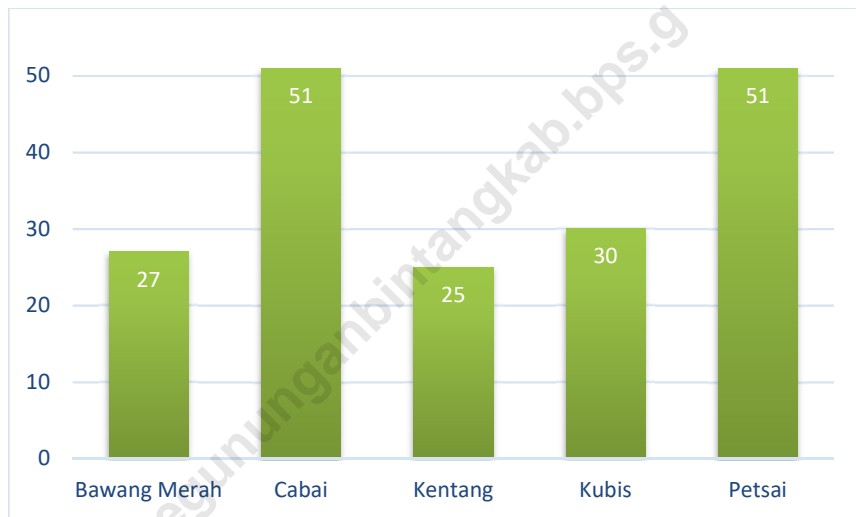
Luas Panen Ubi Jalar (Ha) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Harvested Area of Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar
Figure

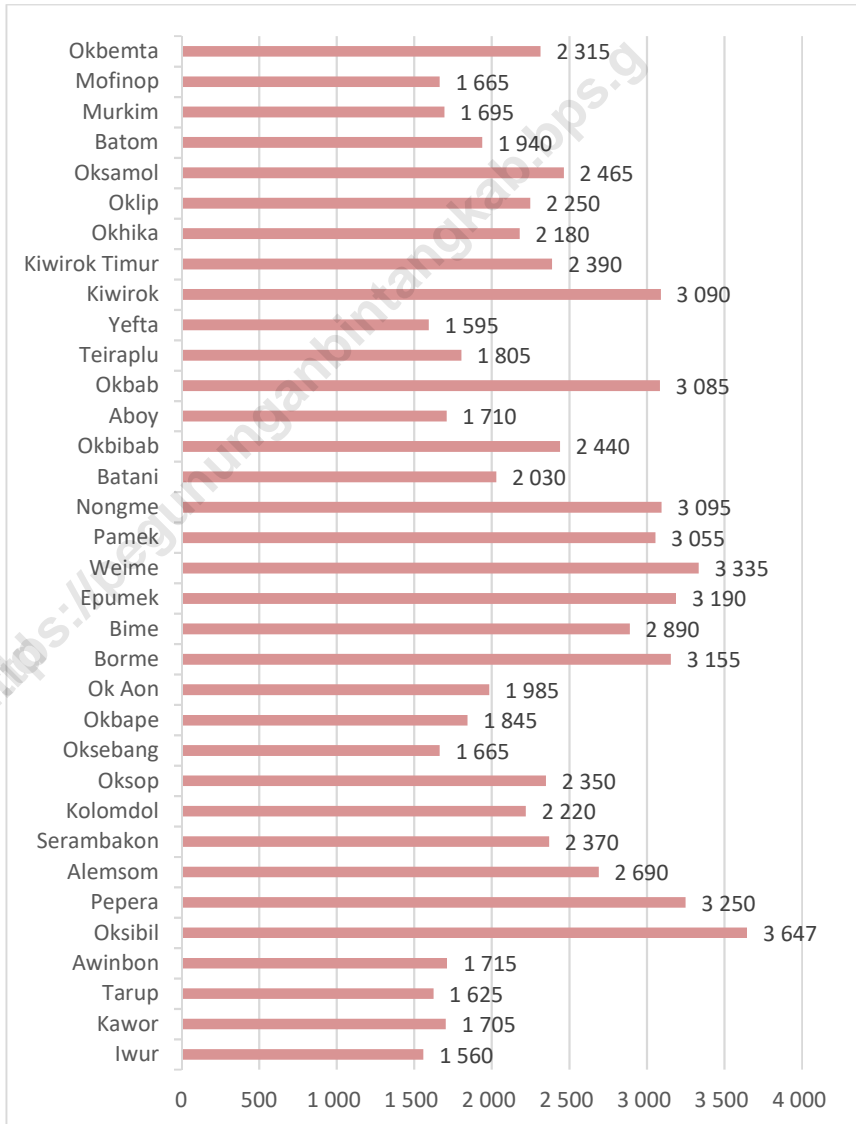
5.2

Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Harvested Area of Vegetables (Ha) by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar 5.3
Figure

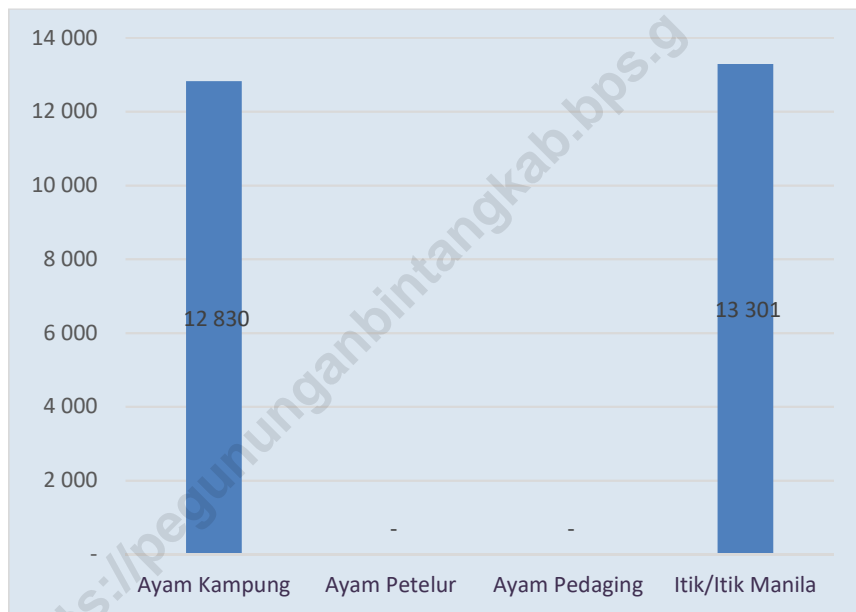
Populasi Babi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population of Pig in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Gambar
Figure

5.4

Populasi Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Population of Poultry by Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency, 2018



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Distrik dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pegunungan Bintang(hektar), 2018
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pegunungan Bintang Regency(hectare), 2018*

Distrik Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Iwur	-	20	20
2 Kawor	-	-	-
3 Tarup	-	-	-
4 Awinbon	-	-	-
5 Oksibil	-	-	-
6 Pepera	-	-	-
7 Alemsom	-	-	-
8 Serambakon	-	-	-
9 Kolomdol	-	-	-
10 Oksop	-	-	-
11 Oksebang	-	-	-
12 Ok Bape	-	-	-
13 Ok Aon	-	-	-
14 Borme	-	-	-
15 Bime	-	-	-
16 Epumek	-	-	-
17 Weime	-	-	-
18 Pamek	-	-	-
19 Nongme	-	-	-
20 Batani	-	-	-
21 Okbibab	-	-	-
22 Aboy	-	8	8
23 Okbab	-	-	-
24 Teiraplu	-	-	-
25 Yefta	-	-	-
26 Kiwirok	-	-	-
27 Kiwirok Timur	-	-	-
28 Okhika	-	-	-
29 Oklip	-	-	-
30 Oksamol	-	-	-
31 Batom	-	18	18
32 Murkim	-	-	-
33 Mofinop	-	-	-
34 Okbenta	-	-	-
Pegunungan Bintang	0	47	47

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang(hektar), 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency(hectare), 2018

	Distrik Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Iwur	3 865	-	-
2	Kawor	3 874	-	-
3	Tarup	2 181	-	-
4	Awinbon	4 046	-	-
5	Oksibil	1 151	-	-
6	Pepera	909	-	-
7	Alemsom	1 230	-	-
8	Serambakon	2 209	-	-
9	Kolomdol	575	-	-
10	Ok SOP	1 471	-	-
11	Oksebang	102	-	-
12	Ok Bape	1 141	-	-
13	Ok Aon	617	-	-
14	Borme	2 793	-	-
15	Bime	3 369	-	-
16	Epumek	1 420	-	-
17	Weime	1 211	-	-
18	Pamek	947	-	-
19	Nongme	2 441	-	-
20	Batani	3 865	-	-
21	Okbibab	1 100	-	-
22	Aboy	4 895	-	-
23	Okbab	2 863	-	-
24	Teiraplu	6 816	-	-
25	Yefta	1 531	-	-
26	Kiwirok	1 202	-	-
27	Kiwirok Timur	1 876	-	-
28	Okhika	422	-	-
29	Oklip	213	-	-
30	Oksamol	374	250	-
31	Batom	2 209	-	-
32	Murkim	1 666	-	-
33	Mofinop	3 763	-	-
34	Okbenta	102	-	-
	Pegunungan Bintang	71 914	250	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang (Ha) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 5.1.3 *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy (Ha) by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Iwur	2,3	15
2	Kawor	-	-
3	Tarup	-	-
4	Awinbon	-	-
5	Oksibil	2,0	3
6	Pepera	-	2
7	Alemsom	-	-
8	Serambakon	1,2	2
9	Kolomdol	-	1
10	Oksop	-	-
11	Oksebang	-	-
12	Ok Bape	-	-
13	Ok Aon	-	-
14	Borme	-	-
15	Bime	-	-
16	Epumek	-	-
17	Weime	-	-
18	Pamek	-	-
19	Nongme	-	-
20	Batani	-	-
21	Okbibab	-	1
22	Aboy	1,0	-
23	Okbab	-	-
24	Teiraplu	-	1
25	Yefta	-	-
26	Kiwirok	-	-
27	Kiwirok Timur	-	-
28	Okhika	-	-
29	Oklip	-	-
30	Oksamol	-	-
31	Batom	3,4	5
32	Murkim	-	-
33	Mofinop	-	-
34	Okbema	-	-
	Pegunungan Bintang	9,9	30

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar (Ha) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 5.1.4
Table

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato (Ha) by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	-	-	-	-	-	-
2	Kawor	-	-	-	-	-	-
3	Tarup	-	-	-	-	-	-
4	Awinbon	-	-	-	-	-	-
5	Oksibil	-	-	-	-	-	-
6	Pepera	-	-	-	-	-	-
7	Alemsom	-	-	-	-	-	-
8	Serambakon	-	-	-	-	-	-
9	Kolomdol	-	-	-	-	-	-
10	Oksop	-	-	-	-	-	-
11	Oksebang	-	-	-	-	-	-
12	Ok Bape	-	-	-	-	-	-
13	Ok Aon	-	-	-	-	-	-
14	Borme	-	-	-	-	-	-
15	Bime	-	-	-	-	-	-
16	Epumek	-	-	-	-	-	-
17	Weime	-	-	-	-	-	-
18	Pamek	-	-	-	-	-	-
19	Nongme	-	-	-	-	-	-
20	Batani	-	-	-	-	-	-
21	Okbibab	-	-	-	-	-	-
22	Aboy	-	-	-	-	-	-
23	Okbab	-	-	-	-	-	-
24	Teiraplu	-	-	-	-	-	-
25	Yefta	-	-	-	-	-	-
26	Kiwirok	-	-	-	-	-	-
27	Kiwirok Timur	-	-	-	-	-	-
28	Okhika	-	-	-	-	-	-
29	Oklip	-	-	-	-	-	-
30	Oksamol	-	-	-	-	-	-
31	Batom	-	-	-	-	-	-
32	Murkim	-	-	-	-	-	-
33	Mofinop	-	-	-	-	-	-
34	Okbemta	-	-	-	-	-	-
	Pegunungan Bintang	81,0	20	19	44	56	7 078

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Luas Panen Tanaman Sayuran (Ha) Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel
Table 5.2.1

Harvested Area of Vegetables (Ha) by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	-	-	-	-	-	-
2	Kawor	-	-	-	-	-	-
3	Tarup	-	-	-	-	-	-
4	Awinbon	-	-	-	-	-	-
5	Oksibil	4	11	3	3	4	-
6	Pepera	-	-	-	-	3	-
7	Alemsom	-	-	-	-	-	-
8	Serambakon	5	10	-	3	3	-
9	Kolomdol	-	-	-	-	3	-
10	Oksop	-	-	2	2	2	-
11	Oksebang	-	-	-	1	2	-
12	Ok Bape	-	-	1	-	-	-
13	Ok Aon	-	-	-	3	2	-
14	Borme	5	10	-	2	3	-
15	Bime	5	-	-	3	4	-
16	Epumek	-	-	3	-	3	-
17	Weime	-	-	4	-	-	-
18	Pamek	-	-	2	-	-	-
19	Nongme	-	-	3	3	4	-
20	Batani	-	-	-	-	-	-
21	Okbibab	-	-	3	3	3	-
22	Aboy	-	-	-	-	-	-
23	Okbab	-	-	2	-	3	-
24	Teiraplu	-	-	-	-	-	-
25	Yefta	-	-	-	-	-	-
26	Kiwirok	5	10	2	3	3	-
27	Kiwirok Timur	-	-	-	4	2	-
28	Okhika	-	10	-	-	2	-
29	Oklip	-	-	-	-	2	-
30	Oksamol	-	-	-	-	-	-
31	Batom	-	-	-	-	-	-
32	Murkim	-	-	-	-	-	-
33	Mofinop	-	-	-	-	-	-
34	Okbemta	-	-	-	-	3	-
	Pegunungan Bintang	27	51	25	30	51	0

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Produksi Tanaman Sayuran (Ton) Menurut Distrik dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 5.2.2
Table

Production of Vegetables (Ton) by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Iwur	-	-	-	-	-	-
2	Kawor	-	-	-	-	-	-
3	Tarup	-	-	-	-	-	-
4	Awinbon	-	-	-	-	-	-
5	Oksibil	-	4.2	2	4.6	5.5	-
6	Pepera	1,10	-	-	-	3.6	-
7	Alemsom	-	-	-	-	-	-
8	Serambakon	-	3.8	-	3.2	3.8	-
9	Kolomdol	-	-	-	-	3.1	-
10	Okso	-	-	1.6	2.5	1.9	-
11	Oksebang	-	-	-	0.9	2.1	-
12	Ok Bape	1.2	-	0.8	-	-	-
13	Ok Aon	-	-	-	3.7	2.5	-
14	Borme	-	5.2	-	2.4	3.8	-
15	Bime	-	-	-	4.1	4.4	-
16	Epumek	-	-	3.7	-	3.5	-
17	Weime	-	-	3.1	-	-	-
18	Pamek	-	-	1.5	-	-	-
19	Nongme	-	-	2.6	3.3	5.4	-
20	Batani	-	-	-	-	-	-
21	Okbibab	-	-	2.4	4.0	4.2	-
22	Aboy	-	-	-	-	-	-
23	Okbab	1.0	-	1.2	-	3.6	-
24	Teiraplu	-	-	-	-	-	-
25	Yefta	-	-	-	-	-	-
26	Kiwirok	1.3	4.8	1.5	3.9	4.5	-
27	Kiwirok Timur	-	-	-	4.5	2.6	-
28	Okhika	-	3.3	-	-	2.4	-
29	Oklip	-	-	-	-	1.9	-
30	Oksamol	-	-	-	-	-	-
31	Batom	-	-	-	-	-	-
32	Murkim	-	-	-	-	-	-
33	Mofinop	-	-	-	-	-	-
34	Okbermta	-	-	-	-	-	-
	Pegunungan Bintang	4.6	21.3	20.4	37.1	63.2	0

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.3

Produksi Buah-buahan (Ton) Menurut Distrik dan Jenis Buah di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Production of Fruits (Ton) by Subdistrict and Kind of Fruit in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Mangga Mango	Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Markisa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Iwur	-	-	55,5	2,40	13,00	-	
2	Kawor	-	-	7,10	-	0,7	-	
3	Tarup	-	-	1,10	-	0,20	-	
4	Awinbon	-	-	10,00	1,40	2,10	-	
5	Oksibil	-	-	0,70	4,70	2,50	-	
6	Pepera	-	-	-	5,30	-	1,10	
7	Alemsom	-	-	-	12,10	-	1,90	
8	Serambakon	-	-	-	8,20	-	1,30	
9	Kolomdol	-	-	-	5,50	-	0,90	
10	Oksop	-	-	-	5,50	-	-	
11	Oksebang	-	-	-	4,50	-	0,10	
12	Ok Bape	-	-	-	5,60	-	1,80	
13	Ok Aon	-	-	-	4,60	-	0,40	
14	Borme	-	-	-	7,80	2,50	2,80	
15	Bime	-	-	-	7,50	-	2,70	
16	Epumek	-	-	-	12,30	-	3,60	
17	Weime	-	-	-	12,60	-	3,10	
18	Pamek	-	-	-	12,30	-	1,70	
19	Nongme	-	-	-	6,10	-	4,30	
20	Batani	-	-	-	21,40	-	3,10	
21	Okbibab	-	-	-	5,90	-	8,70	1,20
22	Aboy	-	-	-	7,80	1,60	0,30	
23	Okbab	-	-	-	7,10	-	1,90	
24	Teiraplu	-	-	-	7,30	-	0,90	
25	Yefta	-	-	-	5,60	-	0,80	
26	Kiwirok	-	-	-	73,00	0,30	2,30	
27	Kiwirok Timur	-	-	-	9,70	-	1,90	
28	Okhika	-	-	-	7,70	-	1,10	
29	Oklip	-	-	-	7,90	-	1,90	
30	Oksamol	-	-	-	7,10	-	1,60	
31	Batom	-	-	-	39,5	1,90	3,70	
32	Murkim	-	-	-	7,50	0,60	0,90	
33	Mofinop	-	-	-	5,0	-	0,50	
34	Okbemta	-	-	-	7,10	-	1,80	
Pegunungan Bintang		0	0	0,70	407,90	13,20	74,00	1,20

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source : Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (hektar), 2018

Tabel 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pegunungan Bintang Regency (hectare), 2018*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kelapa Dalam <i>Cocos nucifera</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Iwur	-	-	-	-	-	9,00	4,00	-	-
2 Kawor	-	-	-	-	-	7,00	-	-	-
3 Tarup	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Awinbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Oksibil	-	-	-	3,00	-	-	-	0,10	-
6 Pepera	-	-	-	4,00	-	-	-	0,10	-
7 Alemsom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Serambakon	-	-	-	2,00	-	-	-	-	-
9 Kolomdol	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-
10 Oksop	-	-	-	2,00	-	-	-	-	-
11 Oksebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Okbape	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ok Aon	-	-	-	2,00	-	-	-	-	-
14 Borme	-	-	-	3,00	-	-	-	-	-
15 Bime	-	-	-	3,00	-	-	-	-	-
16 Epumek	-	-	-	5,00	-	-	-	-	-
17 Weime	-	-	-	5,00	-	-	-	-	-
18 Pamek	-	-	-	7,00	-	-	-	-	-
19 Nongme	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Batani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Okbibab	-	-	-	12,00	-	-	-	0,20	-
22 Aboy	-	-	-	-	-	1,40	-	-	-
23 Okbab	-	-	-	13,00	-	-	-	-	-
24 Teiraplu	-	-	-	-	-	7,00	-	0,60	-
25 Yefta	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-
26 Kiwirok	-	-	-	66,00	-	-	-	-	-
27 Kiwirok Timur	-	-	-	12,00	-	-	-	-	-
28 Okhika	-	-	-	3,00	-	-	-	-	-
29 Oklip	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-
30 Oksamol	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Batom	-	-	-	-	-	9,00	-	-	-
32 Murkim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33 Mofinop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34 Okbemta	-	-	-	5,00	-	-	-	-	-
Pegunungan Bintang	0,00	0,00	0,00	149,00	0,00	33,40	4,00	1,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Department of Agriculture, Livestock and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018**

	Distrik Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Kelapa Dalam Cocos nucifera	Panili Vanilla	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Iwur	-	-	-	-	-	1,00	4,00	-	-
2	Kawor	-	-	-	-	-	1,20	-	-	-
3	Tarup	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Awinbon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Oksibil	-	-	-	1,00	-	-	-	0,10	-
6	Pepera	-	-	-	6,00	-	-	-	0,10	-
7	Alemsom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Serambakon	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-
9	Kolomdol	-	-	-	0,80	-	-	-	-	-
10	Oksop	-	-	-	0,60	-	-	-	-	-
11	Oksebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Okbape	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Ok Aon	-	-	-	0,80	-	-	-	-	-
14	Borme	-	-	-	1,80	-	-	-	-	-
15	Bime	-	-	-	1,60	-	-	-	-	-
16	Epumek	-	-	-	4,00	-	-	-	-	-
17	Weime	-	-	-	2,60	-	-	-	-	-
18	Pamek	-	-	-	3,60	-	-	-	-	-
19	Nongme	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Batani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Okbibab	-	-	-	5,00	-	-	-	0,30	-
22	Aboy	-	-	-	-	-	2,00	-	-	-
23	Okbab	-	-	-	4,20	-	-	-	-	-
24	Teiraplu	-	-	-	-	-	0,50	-	0,30	-
25	Yefta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kiwirok	-	-	-	24,00	-	-	-	-	-
27	Kiwirok Timur	-	-	-	4,00	-	-	-	-	-
28	Okhika	-	-	-	1,40	-	-	-	-	-
29	Oklip	-	-	-	1,20	-	-	-	-	-
30	Oksamol	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Batom	-	-	-	-	-	1,00	-	-	-
32	Murkim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Mofinop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Okbemta	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-
	Pegunungan Bintang	0,00	0,00	0,00	64,10	0,00	5,70	4,00	0,80	0,00

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Department of Agriculture, Livestock and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Iwur	-	-	-	-	-	-	1 560
2	Kawor	-	-	-	-	-	-	1 705
3	Tarup	-	-	-	-	-	-	1 625
4	Awinbon	-	-	-	-	-	-	1 715
5	Oksibil	-	85	3	-	10	-	3 647
6	Pepera	-	-	-	-	-	-	3 250
7	Alemsom	-	-	-	-	-	-	2 690
8	Serambakon	-	42	-	-	24	-	2 370
9	Kolomdol	-	21	-	-	10	-	2 220
10	Oksop	-	-	-	-	-	-	2 350
11	Oksebang	-	-	-	-	-	-	1 665
12	Okbape	-	-	-	-	-	-	1 845
13	Ok Aon	-	-	-	-	-	-	1 985
14	Borme	-	9	-	-	-	-	3 155
15	Bime	-	-	-	-	-	-	2 890
16	Epumek	-	-	-	-	-	-	3 190
17	Weime	-	-	-	-	-	-	3 335
18	Pamek	-	-	-	-	-	-	3 055
19	Nongme	-	-	-	-	-	-	3 095
20	Batani	-	-	-	-	-	-	2 030
21	Okbibab	-	-	-	-	135	-	2 440
22	Aboy	-	-	-	-	-	-	1 710
23	Okbab	-	-	-	-	32	-	3 085
24	Teiraplu	-	11	-	-	-	-	1 805
25	Yefta	-	-	-	-	155	-	1 595
26	Kiwirok	-	-	-	-	-	-	3 090
27	Kiwirok Timur	-	-	-	-	-	-	2 390
28	Okhika	-	-	-	-	-	-	2 180
29	Oklip	-	-	-	-	-	-	2 250
30	Oksamol	-	-	-	-	-	-	2 465
31	Batom	-	9	-	-	-	-	1 940
32	Murkim	-	-	-	-	-	-	1 695
33	Mofinop	-	-	-	-	-	-	1 665
34	Okbenta	-	-	-	-	-	-	2 315
	Pegunungan Bintang	0	177	3	0	24	0	80 092

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Official Of Agriculture and Fishery*

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	305	-	-	454
2	Kawor	226	-	-	195
3	Tarup	110	-	-	230
4	Awinbon	527	-	-	120
5	Oksibil	1 010	-	-	2 732
6	Pepera	357	-	-	590
7	Alemsom	420	-	-	-
8	Serambakon	998	-	-	1 595
9	Kolomdol	1 005	-	-	860
10	Okso	510	-	-	335
11	Oksebang	465	-	-	-
12	Ok Bape	462	-	-	-
13	Ok Aon	439	-	-	380
14	Borme	116	-	-	550
15	Bime	110	-	-	795
16	Epumek	270	-	-	145
17	Weime	410	-	-	-
18	Pamek	125	-	-	340
19	Nongme	240	-	-	-
20	Batani	125	-	-	-
21	Okbibab	920	-	-	445
22	Aboy	630	-	-	225
23	Okbab	735	-	-	330
24	Teiraplu	170	-	-	625
25	Yefta	115	-	-	255
26	Kiwirok	655	-	-	455
27	Kiwirok Timur	260	-	-	260
28	Okhika	275	-	-	-
29	Oklip	260	-	-	105
30	Oksamol	110	-	-	-
31	Batom	105	-	-	1 040
32	Murkim	110	-	-	120
33	Mofinop	105	-	-	120
34	Okbemta	160	-	-	-
	Pegunungan Bintang	12 830	0	0	13 301

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang
Source: Department of Agriculture, Livestock and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2017 dan 2018

Tabel 5.5.1
Table

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pegunungan Bintang Regency, 2017 and 2018

	Distrik Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon
9	Kolomdol
10	Okso
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbenta
Pegunungan Bintang	

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang
Source: Department of Agriculture, Livestock and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2017 dan 2018**
Table 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2017 and 2018**

Distrik Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon
9	Kolomdol
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbemta
Pegunungan Bintang	

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: Department of Agriculture, Livestock and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Distrik dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel 5.5.3
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil	221
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon	195
9	Kolomdol	221
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon	96
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbemta
	Pegunungan Bintang	733

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Department of Agriculture, Livestock and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Distrik dan Subsektor di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serembakon
9	Kolomdol
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbemta
	Pegunungan Bintang

Sumber : Dinas Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Department of Agriculture, and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Distrik dan Jenis Kapal di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Distrik Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon
9	Kolomdol
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbenta
Pegunungan Bintang			
...			

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Department of Agriculture, Livestock and Fisheries of Pegunungan Bintang Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 **Persentase Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2018**
Table 5.6.1 **Percentage of Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2018**

Distrik Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Luas Perairan Water Area	Jumlah Total
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Iwur	3,90	0,00	0,00	0,37	0,17	0,04	4,48
2 Kawor	1,46	0,00	0,00	0,00	1,85	0,01	3,32
3 Tarup	2,64	0,00	0,00	0,68	0,00	0,01	3,33
4 Awinbon	3,60	0,00	0,31	1,12	0,02	0,04	5,09
5 Oksibil	0,24	0,00	0,00	0,00	0,47	0,00	0,71
6 Pepera	2,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	2,02
7 Alemson	5,49	0,01	1,18	1,39	0,59	0,07	8,73
8 Serambakon	1,24	0,00	0,00	0,00	0,18	0,00	1,43
9 Kolomdol	0,19	0,00	0,00	0,00	0,56	0,00	0,74
10 Oksop	0,26	0,19	0,00	0,00	0,05	0,00	0,50
11 Oksebang	0,19	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,44
12 Ok Bape	1,64	0,66	0,00	0,00	0,56	0,00	2,87
13 Ok Aon	0,50	0,06	0,00	0,00	0,11	0,00	0,68
14 Borme	0,00	5,13	0,00	0,00	0,00	0,02	5,15
15 Bime	0,72	1,80	0,00	0,00	0,44	0,01	2,97
16 Epumek	2,57	0,61	0,00	0,00	0,47	0,01	3,66
17 Weime	0,00	1,54	0,00	0,00	0,03	0,00	1,58
18 Pamek	0,30	0,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,51
19 Nongme	0,00	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00	0,68
20 Batani	3,33	6,50	0,00	0,01	0,00	0,18	10,02
21 Okbibab	0,00	0,64	0,00	0,00	0,08	0,00	0,73
22 Aboy	0,00	4,08	0,00	0,11	0,00	0,03	4,23
23 Okbab	0,00	3,30	0,00	0,00	0,16	0,01	3,47
24 Teiraplu	0,87	0,72	0,00	1,71	0,00	0,05	3,35
25 Yefta	1,47	0,01	0,56	4,26	0,00	0,05	6,35
26 Kiwirok	0,17	0,43	0,00	0,00	0,14	0,00	0,74
27 Kiwirok Timur	1,11	0,01	0,00	0,01	0,03	0,00	1,17
28 Okhika	0,00	0,95	0,00	0,00	0,00	0,00	0,95
29 Oklip	0,17	0,02	0,00	0,00	0,02	0,00	0,20
30 Oksamol	1,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,40
31 Batom	0,26	0,07	1,30	2,38	0,00	0,14	4,15
32 Murkim	1,92	0,00	2,18	1,18	0,00	0,03	5,30
33 Mofinop	0,00	0,00	2,72	2,55	0,00	0,06	5,33
34 Okbenta	0,52	2,59	0,55	0,00	0,07	0,02	3,76
Pegunungan Bintang	38,17	30,45	8,81	15,75	6,02	0,80	100,00

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pegunungan Bintang

Sources : Department of Forestry and Plantation of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Bintang (m3), 2011–2018**
Table 5.6.2 **Timber Production by Type of Product in Pegunungan Bintang Regency (m3), 2011–2018**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011
2012
2013
2014
2015
2017
2018

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Department of Forestry and Plantation of Pegunungan Bintang Regency

6 **INDUSTRI DAN ENERGI**

INDUSTRY AND ENERGY

<https://pegununganbitangka.bps.go.id>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

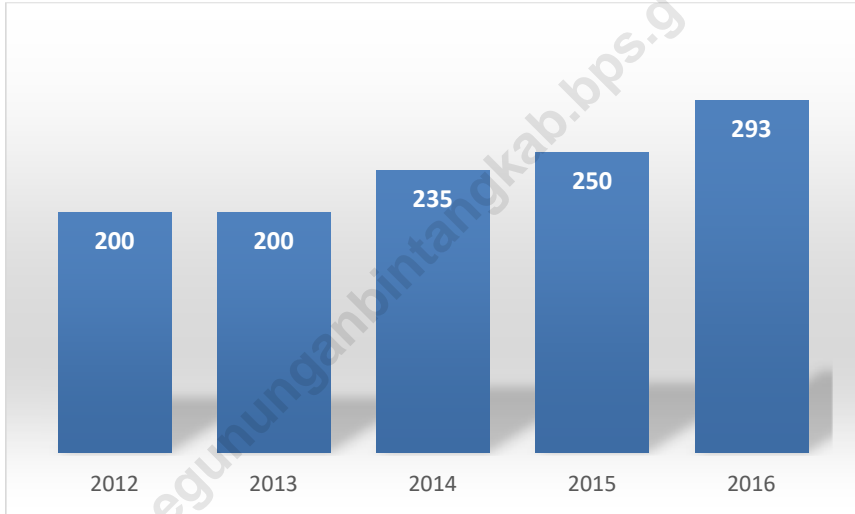
ULASAN**DESCRIPTION**

Daya listrik yang terpasang di Kabupaten Pegunungan Bintang sejak tahun 2012 sampai 2016 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 300 KW

The electric power that installed in Pegunungan Bintang Regency since 2012 to 2016 hasn't change from 300 KW.

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Pegunungan Bintang(KK), 2012–2016
Figure 6.1 Number of Registered Electricity Costumers in Pegunungan Bintang Regency(Family), 2012–2016



6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018**
Table 6.1.1 **Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2018**

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan
11	Minuman
Pegunungan Bintang	

*Data tidak tersedia/*Data not available*

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

6.2 ENERGI/ ENERGY

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2018

Tabel
Table

6.2.1

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2018

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	300	33	30	1	2
2013	300	38	35	1	2
2014	300	45	42	1	2
2015	300	48	45	1	2
2016	300	53	50	1	2
2017
2018

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang(KK), 2014–2018
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency(Family), 2014–2018*

	Distrik Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Iwur
2	Kawor
3	Tarup
4	Awinbon
5	Oksibil
6	Pepera
7	Alemsom
8	Serambakon
9	Kolomdol	235	250	293
10	Oksop
11	Oksebang
12	Ok Bape
13	Ok Aon
14	Borme
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy
23	Okbab
24	Teiraplu
25	Yefta
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom
32	Murkim
33	Mofinop
34	Okbemta
	Jumlah/Total	235	250	293

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

7 PERDAGANGAN

TRADE

<https://pegununganbitangkabps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

ULASAN

Di dalam bab ini menyajikan data terkait perdagangan di kabupaten pegunungan bintang.

Semakin berkembang suatu daerah kebutuhan untuk sandang, pangan dan papan akan semakin meningkat, para pengambil kebijakan juga harus memperhatikan fenomena kebutuhan yang ada baik itu stok yang tersedia, pemasukan maupun penyaluran kebutuhan bahan pokok yang ada.

DISCRPTION

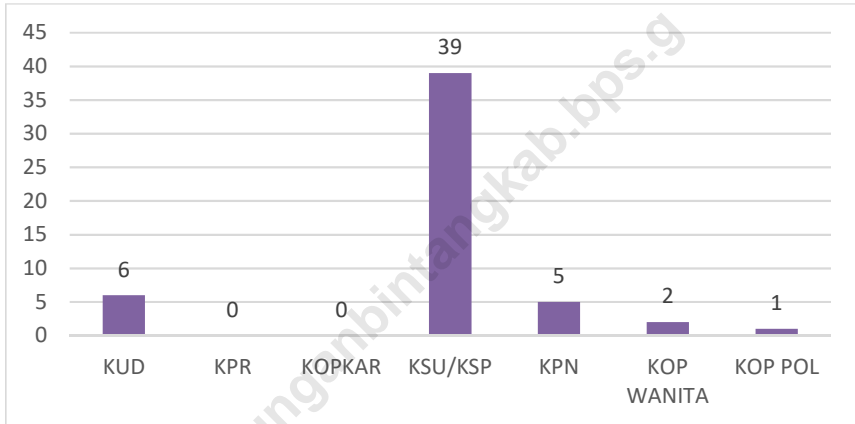
This chapter present the data of trading in Pegunungan Bintang Regency.

The more developed a region needs for clothing, food and board will increase, policy makers must also consider the phenomenon that there is good demand of available stock, income and distribution of basic material needs that exist.

Gambar
Figure

7.1

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014–2018
Table 7.1 *Number of Establishments by Type of Business Entity in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2018*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	...	8	16	25	...
CV/Firma	...	110	169	199	...
Koperasi	...	3	10	138	...
Perorangan	...	110	200	269	...
Lainnya	...	3	3
Jumlah/Total	...	234	398	631	...

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018

Tabel
Table 7.2

Number of Merchants by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018

	Distrik Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Iwur	4
2	Kawor	3
3	Tarup	3
4	Awinbon	-
5	Oksibil	8	10	130
6	Pepera	2
7	Alemsom	3
8	Serambakon	5
9	Kolomdol	10
3	Oksop	1	3	5
11	Oksebang	2	1	5
12	Ok Bape	1	...	3
13	Ok Aon	...	1	4
14	Borme	3
15	Bime	2	1	5
16	Epumek	5
17	Weime	8
18	Pamek	...	4	36
19	Nongme	5
20	Batani	...	1	5
21	Okbibab	3	3	10
22	Aboy	1	...	-
23	Okbab	...	2	5
24	Teiraplu	...	1	4
25	Yefta	...	1	4
26	Kiwirok	4	5	15
27	Kiwirok Timur	...	1	5
28	Okhika	1	...	15
29	Oklip	1	1	5
30	Oksamol	1	...	3
31	Batom	1	...	2
32	Murkim	...	1	3
33	Mofinop	4
34	Okbemta	1	...	5
	Pegunungan Bintang	27	36	324

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang
Source : Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang 2014–2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2018*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar <i>Market</i>	15	17	20	22	...
Toko <i>Store</i>	7	...
Kios	212	...
Warung	26	...
Jumlah/Total	13	...	17	20	...

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Distrik Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	KSU/KSP	KPN	KOP WANITA	KOP POL	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Iwur	-	-	-	2	-	-	-	2
2 Kawor	-	-	-	2	-	-	-	2
3 Tarup	-	-	-	1	-	-	-	1
4 Awinbon	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Oksibil	1	-	-	-	-	2	1	4
6 Pepera	-	-	-	1	-	-	-	1
7 Alemson	-	-	-	2	-	-	-	2
8 Serambakon	-	-	-	1	1	-	-	2
9 Kolomdol	1	-	-	-	1	-	-	2
10 Oksop	-	-	-	1	-	-	-	1
11 Oksebang	1	-	-	1	-	-	-	2
12 Ok Bape	1	-	-	1	-	-	-	2
13 Ok Aon	-	-	-	1	-	-	-	1
14 Borme	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Bime	-	-	-	1	-	-	-	1
16 Epumek	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Weime	-	-	-	1	-	-	-	1
18 Pamek	-	-	-	1	-	-	-	1
19 Nongme	-	-	-	1	-	-	-	1
20 Batani	1	-	-	2	-	-	-	3
21 Okbibab	-	-	-	2	-	-	-	2
22 Aboy	-	-	-	3	-	-	-	3
23 Okbab	-	-	-	1	-	-	-	1
24 Teiraplu	-	-	-	1	3	-	-	4
25 Yefta	-	-	-	4	-	-	-	4
26 Kiwirok	-	-	-	1	-	-	-	1
27 Kiwirok Timur	-	-	-	1	-	-	-	1
28 Okhika	-	-	-	1	-	-	-	1
29 Oklip	-	-	-	-	-	-	-	-
30 Oksamol	-	-	-	2	-	-	-	2
31 Batom	-	-	-	1	-	-	-	1
32 Murkim	1	-	-	1	-	-	-	2
33 Mofinop	-	-	-	1	-	-	-	1
34 Okbemta	-	-	-	1	-	-	-	1
Pegunungan Bintang	1	0	0	39	5	2	1	53

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency

8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://pegununganbitangkabps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang mengunjungi setiap Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lama kunjungan tidak lebih dari satu tahun(12 bulan)

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara untuk satu kali kunjungan.

Hotel adalah penyedia akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

TECHNICAL NOTES

An international Visitor is anyone visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and stay no more than a year (12 months).

Average length of stay is the average stay duration for foreign visitor in Indonesia for one trip.

Hotel is a daily supply accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities

Room occupancy rate is the number of room-night occupied divided by the number of room-night available, multiple by 100 percent.

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

Average length of stay is the number of bed-night used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

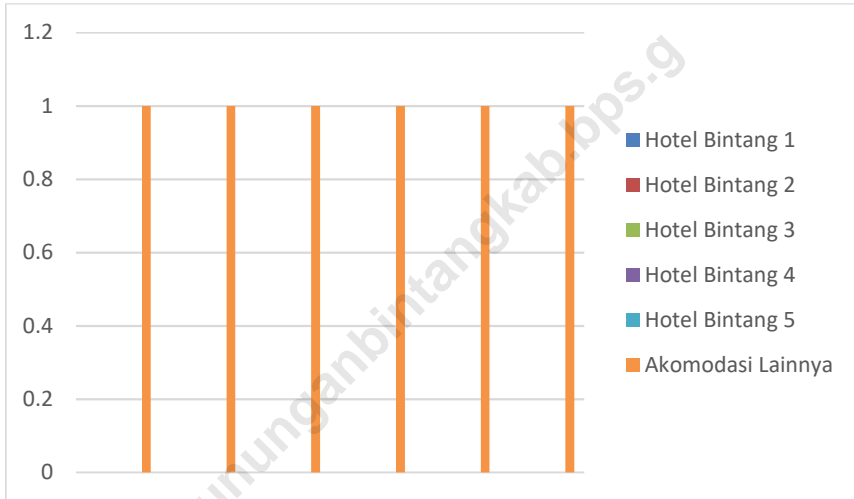
ULASAN**DESCRIPTION**

Bab Hotel dan pariwisata menjelaskan banyaknya hotel yang tersedia di kabupaten dan tingkat hunian kamar hotel perbulannya selama tahun 2018.

Chapters Hotel and tourism explain the many hotels available in the district and hotel room occupancy rate per month at 2018.

Gambar 8
Figure

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2018
Number of Hotel and Other Accommodations by Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2018



Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2018
Table 8.1 *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2018*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	1
2013	-	-	-	-	-	1
2014	-	-	-	-	-	1
2015	-	-	-	-	-	1
2016	-	-	-	-	-	1
2017	-	-	-	-	-	1
2018	-	-	-	-	-	1

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang (hari), 2018
Table 8.2 *Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Pegunungan Bintang Regency (day), 2018*

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2018

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source : Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Jumlah/Total

Sumber Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source Accommodation Services Establishment Survey

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

9 **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://pegununganbinningka.bps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya adalah delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik yang dilengkapi bagasi atau tidak dilengkapi bagasi.

Bus adalah setiap kendaraan bermotor dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

Motor vehicles are kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passenger, excluding driver, it can be with or without hoot.

Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.

<https://pegununganbintangkab.bps.g>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pengembangan pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Pegunungan Bintang nampak di berbagai sektor, demikian halnya untuk transportasi dan komunikasi. Perkembangan tersebut nampak dari pertambahan pengembangan jalan dari tahun ke tahun. Salah satu realisasi penggunaan investasi Kabupaten Pegunungan Bintang terlihat pada ketersediaan jalan dengan berbagai permukaan, baik yang sudah diaspal, baru dengan pengerasan atau masih merupakan jalan tanah.

The development of infrastructure in Pegunungan Bintang regency showed in some various sectors, as well as transport and communications sector. The development can be seen from the increasing development of roads County from year to year. One of the investment's realization in the Pegunungan Bintang Regency can be showed by the variety of surfaces, that have been paved, new to the hardening or still is the way soil.

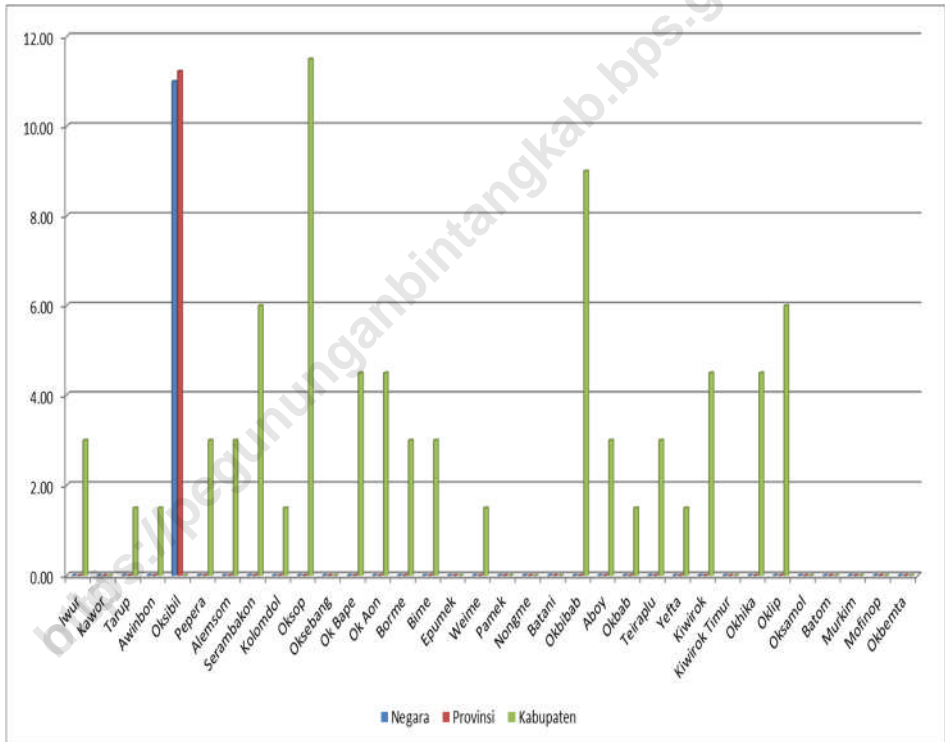
Jumlah kendaraan yang melewati terlihat pada tabel 9.1.3, tabel jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Pegunungan Bintang. Dimana konsentrasi kendaraan baru terdapat di Di Ibukota Kabupaten, yaitu Oksibil.

The number of passes through vehicle shown in the table 9.1.3, the number of vehicles in Pegunungan Bintang table. The concentration of new vehicles is on the capital, Oksibil.

Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018

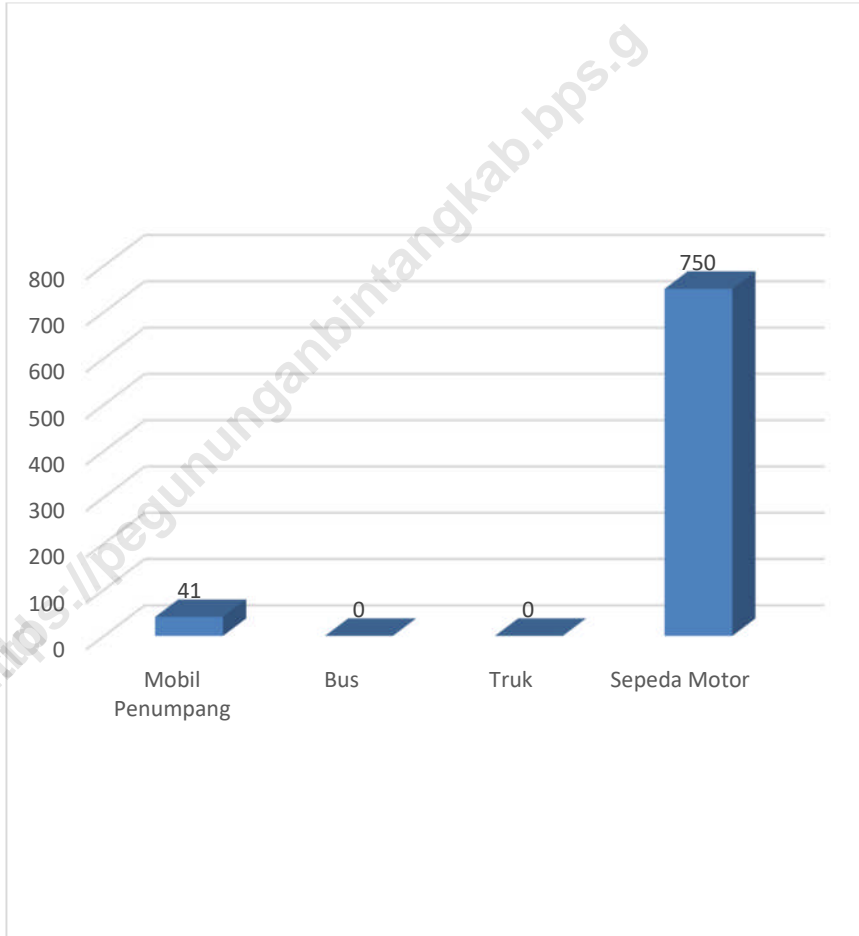
Gambar 9.1
Figure

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018



Gambar
Figure 9.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pegunungan Bintang Regency, 2018



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018

Tabel 9.1.1
Table

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018

Distrik Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority				Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Iwur	...	47,57	47,57	
2	Kawor	...	62,25	62,25	
3	Tarup	...	30,07	30,07	
4	Awinbon	...	41,25	41,25	
5	Oksibil	...	139,36	139,36	
6	Pepera	...	56,08	56,08	
7	Alemsom	...	41,13	41,13	
8	Serambakon	...	77,63	77,63	
9	Kolomdol	...	13,00	13,00	
3	Oksop	...	7,50	7,50	
11	Oksebang	...	10,00	10,00	
12	Ok Bape	...	41,13	41,13	
13	Ok Aon	...	32,50	32,50	
14	Borme	...	27,21	27,21	
15	Bime	
16	Epumek	
17	Weime	
18	Pamek	
19	Nongme	
20	Batani	
21	Okbibab	
22	Aboy	
23	Okbab	...	27,21	27,21	
24	Teiraplu	...	27,21	27,21	
25	Yefta	...	27,21	27,21	
26	Kiwirok	...	27,21	27,21	
27	Kiwirok Timur	
28	Okhika	...	75,51	75,51	
29	Oklip	
30	Oksamol	
31	Batom	...	52,93	52,93	
32	Murkim	...	52,93	52,93	
33	Mofinop	...	52,93	52,93	
34	Okbenta	...	52,93	52,93	
Jumlah/Total		...	998,14	998,14	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang
Source : Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018

	Distrik Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	-	3,00	44,57	47,57
2	Kawor	7,75	14,40	40,10	62,25
3	Tarup	-	3,00	27,07	30,07
4	Awinbon	-	4,00	37,25	41,25
5	Oksibil	24,30	31,86	83,20	139,36
6	Pepera	-	2,11	53,97	56,08
7	Alemsom	-	16,45	24,68	41,13
8	Serambakon	-	16,45	61,18	77,63
9	Kolomdol	4,15	7,35	1,50	13,00
10	Oksop	-	-	7,50	7,50
11	Oksebang	-	-	10,00	10,00
12	Ok Bape	-	16,45	24,68	41,13
13	Ok Aon	3,00	6,00	23,50	32,50
14	Borme	-	5,64	21,57	27,21
15	Bime	-	-	-	-
16	Epumek	-	-	-	-
17	Weime	-	-	-	-
18	Pamek	-	-	-	-
19	Nongme	-	-	-	-
20	Batani	-	-	-	-
21	Okbibab	-	-	-	-
22	Aboy	-	5,64	21,57	27,21
23	Okbab	-	5,64	21,57	27,21
24	Teiraplu	-	5,64	21,57	27,21
25	Yefta	-	5,64	21,57	27,21
26	Kiwirok	-	-	-	-
27	Kiwirok Timur	1,47	5,87	68,17	75,51
28	Okhika	-	-	-	-
29	Oklip	-	-	-	-
30	Oksamol	-	-	-	-
31	Batom	1,47	5,87	45,59	52,93
32	Murkim	1,47	5,87	45,59	52,93
33	Mofinop	1,47	5,87	45,59	52,93
34	Okbemta	-	-	28,35	28,35
	Jumlah/Total	45,07	172,75	780,32	998,14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2018
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pegunungan Bintang Regency (km), 2018

	Distrik Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	3.00	0.00	0.00	44.57
2	Kawor	12.80	5.45	6.75	37.25
3	Tarup	3.00	0.00	0.00	27.07
4	Awinbon	4.00	0.00	0.00	37.25
5	Oksibil	37.75	11.58	13.27	76.76
6	Pepera	2.10	1.40	0.20	52.38
7	Alemsom	6.20	4.25	6.00	24.68
8	Serambakon	6.20	4.25	6.00	61.18
9	Kolomdol	10.50	0.40	0.50	1.60
10	Oksoy	7.50
11	Oksebang	10.00
12	Ok Bape	6.20	4.25	6.00	24.68
13	Ok Aon	1.60	0.80	0.60	29.50
14	Borme	5.60	0.04	...	21.57
15	Bime
16	Epumek
17	Weime
18	Pamek
19	Nongme
20	Batani
21	Okbibab
22	Aboy	5.60	0.04	...	21.57
23	Okbab	5.60	0.04	...	21.57
24	Teiraplu	5.60	0.04	...	21.57
25	Yefta	5.60	0.04	...	21.57
26	Kiwirok
27	Kiwirok Timur	6.25	1.00	0.68	67.58
28	Okhika
29	Oklip
30	Oksamol
31	Batom	6.25	1.00	0.68	45.00
32	Murkim	6.25	1.00	0.68	45.00
33	Mofinop	6.25	1.00	0.68	45.00
34	Okbemta	28.35
	Jumlah/Total	146,35	36,58	42,02	773,19

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang
 Source : Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Distrik dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Table 9.1.4 *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pegunungan Bintang Regency, 2018*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iwur	-	-
2	Kawor	-	-
3	Tarup	-	-
4	Awinbon	-	-
5	Oksibil	41	750
6	Pepera	-	-
7	Alemsom	-	-
8	Serambakon	-	-
9	Kolomdol	-	-
10	Oksop	-	-
11	Oksebang	-	-
12	Ok Bape	-	-
13	Ok Aon	-	-
14	Borme	-	-
15	Bime	-	-
16	Epumek	-	-
17	Weime	-	-
18	Pamek	-	-
19	Nongme	-	-
20	Batani	-	-
21	Okbibab	-	-
22	Aboy	-	-
23	Okbab	-	-
24	Teiraplu	-	-
25	Yefta	-	-
26	Kiwirok	-	-
27	Kiwirok Timur	-	-
28	Okhika	-	-
29	Oklip	-	-
30	Oksamol	-	-
31	Batom	-	-
32	Murkim	-	-
33	Mofinop	-	-
34	Okbenta	-	-
	Jumlah/Total	41	0	0	750

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : *Regional Police of Pegunungan Bintang Regency*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

10 KEUANGAN DAN HARGA

FINANCE AND PRICE

<https://pegununganbitangkabps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Realisasi penerimaan dan pengeluaran pemerintah provinsi adalah realisasi/penghitungan APBD Provinsi pada tahun anggaran

Actual revenue and expenditure of provincial government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan dalam membiayai kegiatan

Original local government revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah yang mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

Balanced budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in context of decentralization.

Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat atau dari instansi pusat serta daerah lainnya.

Other legal revenue is other income that coming from the central government and/or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah pada tahun 2018 pendapatan asli daerah 5 persen perolehan dana perimbangan 12 persen dan pendapatan daerah lain yang sah 67 persen.

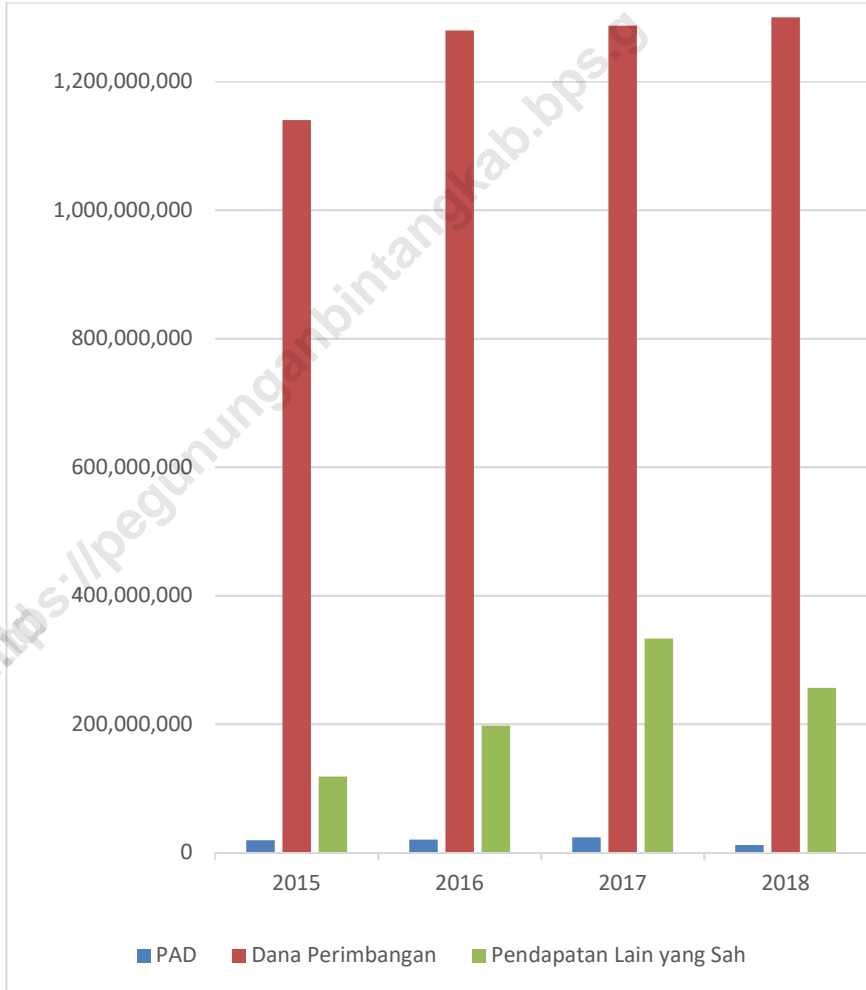
Regional Financial income in 2018 original local government revenue 5 percent 12 percent balanced budget and other legal revenue 67 percent.

Tahun 2018 Pendapatan Asli Daerah 1,42 persen, perolehan dana perimbangan sebesar 90,91 persen, penerimaan dari pendapatan lain 14 persen.

In 2018, 1.38 percent of original local government revenue, 92.01 percent balanced budget, receipts from other legal revenue 6.3 percent.

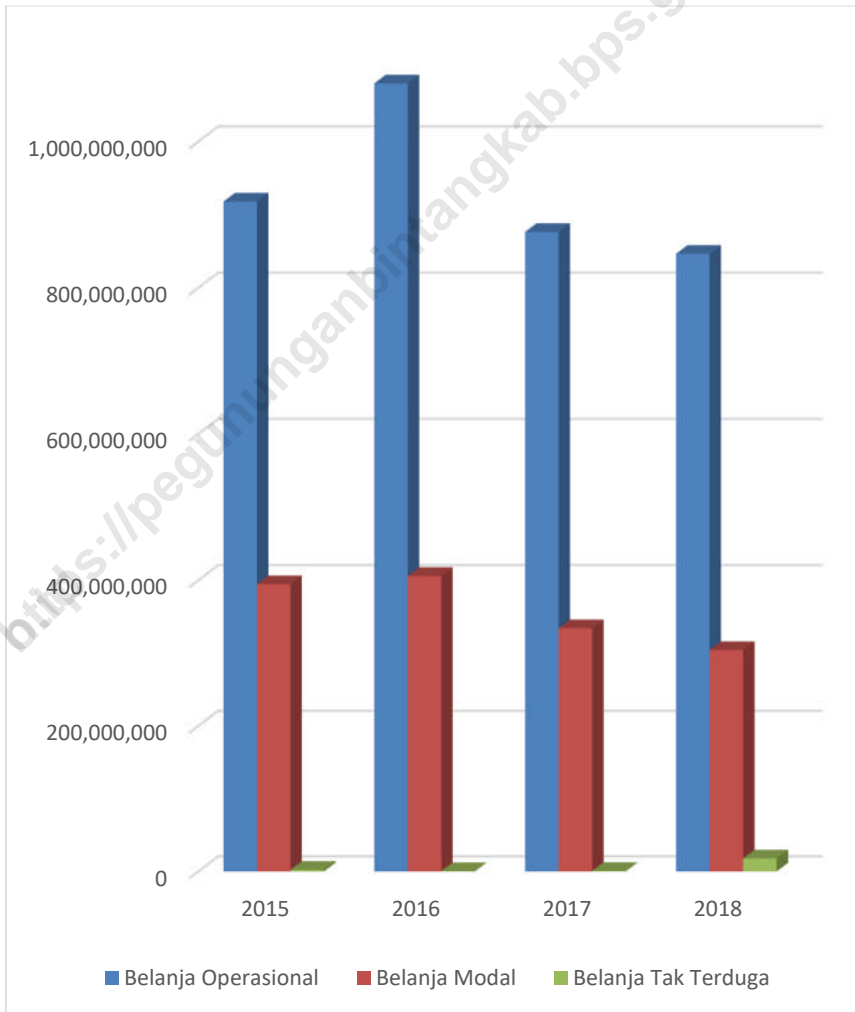
Gambar 10.1
Figure

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Pendapatan(ribu rupiah) , 2015–2018
Actual Revenues of Government of Pegunungan Bintang Regency by Source of Revenues(thousand rupiahs) , 2015–2018



Gambar 10.2
Figure

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Belanja(ribu rupiah) , 2015–2018
Actual Expenditures of Government of Pegunungan Bintang Regency by Kind of Expenditures(thousand rupiahs) , 2015–2018



Tabel 10.1
Table 10.1
Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Pendapatan(ribu rupiah) , 2015–2018
Actual Revenues of Government of Pegunungan Bintang Regency by Source of Revenues(thousand rupiahs) , 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	19 182 092,24	20 139 473,41	23 977 346,65	11 854 059,85
1.1 Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	1 249 134,76	602 215,12	266 000,00	350 272,95
1.2 Retribusi Daerah <i>Repayments</i>	1 199 366,34	966 378,37	3 495 550,00	392 752,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1 874 694,39	5 930 522,53	-	1 677 718,43
1.4 Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local</i>	14 858 896,75	12 640 357,39	11 243 068,09	9 433 316,46
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	1 140 053 044,01	1 279 528 078,58	1 287 223 579,72	1 328 506 512,34
2.1 Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax/Non Tax Sharing</i>	45 642 343,00	61 484 312,86	11 682 785,09	11 392 195,13
2.2 Bagi Hasil Pajak dari Provinsi <i>Tax Sharing from province</i>	13 345 153,53	5 851 943,71	19 362 227,95	47 326 827,10
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	818 632 490,00	855 884 804,00	852 535 291,00	851 061 519,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	147 388 801,00	240 979 880,01	161 855 775,93	260 412 057,10
2.5 Dana Otonomi Khusus <i>Special Autonomy Funds</i>	115 044 256,48	155 527 328,00	114 477 328,00	114 477 328,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	118 426 236,53	197 728 934,00	333 237 960,00	256 523 022,00
3.1 Pendapatan Hibah <i>Grants</i>		-	-	-
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>		-	-	-
3.1 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>financial assistance from province and other local governments</i>	37 284 557,53	25 000 000,00	113 877 875,00	36 244 365,00
3.2 Lainnya/Other Funds	81 141 679,00	172 728 934,00	219 396 085,00	220 278 657,00
Jumlah/Total	1 277 661 372,78	1 407 396 485,99	1 519 479 175,30	1 560 639 193,75

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang
 Source : Regional Finance and Asset Management Service of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Belanja(ribu rupiah) , 2015–2018
Table *Actual Expenditures of Government of Pegunungan Bintang Regency by Kind of Expenditures(thousand rupiahs) , 2015–2018*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Operasi <i>Operational Expenditure</i>	917 927 695,35	1 079 496 694,18	876 362 727,23	846 451 931,27
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	322 458 658,41	399 927 682,48	278 111 654,26	289 510 617,88
1.2 Belanja Barang <i>Goods Expenditure</i>	405 784 214,72	444 676 773,18	512 084 414,67	480 091 787,70
1.3 Belanja Bunga <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.4 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	2 886 900,00	5 071 194,00
1.5 Belanja Hibah <i>Grant</i>	56 160 748,06	23 447 958,54	32 923 510,76	17 971 220,78
1.6 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	56 696 351,00	39 167 345,99	50 356 247,533	53 807 110,91
1.7 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-	-
1.8 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	76 827 723,16	172 278 934,00	-	-
2. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	394 628 998,32	405 852 736,78	334 235 138,08	304 186 038,10
2.1 Belanja Tanah <i>Land expenditure</i>	500 000,00	6 392 712,10	1 816 050,00	300 000,00
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin <i>Equipment and Machinery Expenditure</i>	47 077 084,41	49 840 397,45	39,715 545,00	16 735 265,57
2.3 Belanja Gedung dan Bangunan <i>Building and Construction Expenditure</i>	184 761 366,00	126 778 168,99	138 653 812,80	112 479 318,22
2.4 Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan <i>Roads, Irrigation and Network Expenditure</i>	147 161 427,91	207 166 933,15	139 826 849,65	168 406 415,10
2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya <i>Fixed Asset Expenditure</i>	15 129 120,00	15 674 525,10	14 222 880,00	6 265 040,00
2.6 Belanja Aset Lainnya <i>Others Asset Expenditure</i>	-	-	-	-
3 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	2 250 000,00	500 000,00	769 340,00	17 891 300,00
Jumlah/Total	1 039 285 755,17	1 314 806 693,66	1 211 367 205,31	1 168 529 270,16

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang
 Source : Regional Finance and Asset Management Service of Pegunungan Bintang Regency

11 **PENGELUARAN KONSUMSI**

CONSUMPTION EXPENDITURE

<https://pegununganbitangka.bps.go.id>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran Rata-rata Per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi banyaknya anggota rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita average expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing giving or own production, divided by the number of household members in household.

ULASAN

DESCRIPTION

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, sebagian besar pendapatan penduduk digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka semakin lama akan terjadi pergeseran pola konsumsi makanan dan peningkatan porsi non makanan.

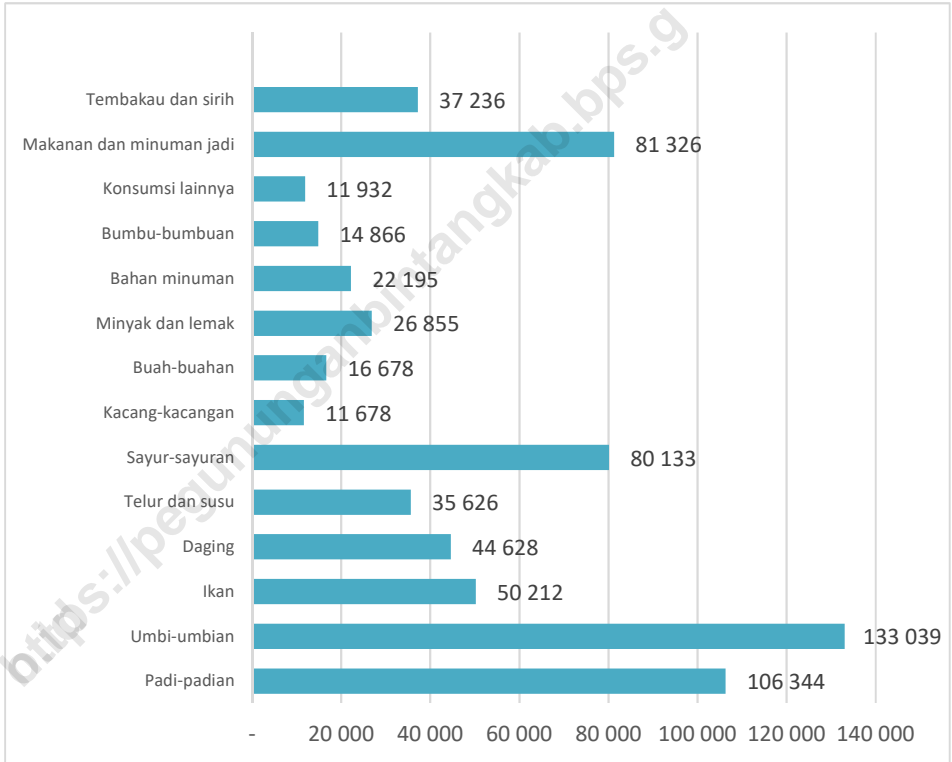
Consumption of the population consist of food and not food consumption. In conditions of limited income, a substantial proportion of people's income is used to buy food. Along increasing revenue, share of food consumption decreases and share of non-food consumption increases.

Komposisi pengeluaran untuk konsumsi makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang lebih dominan dibanding konsumsi non makan. Jumlah rata-rata pengeluaran makanan perkapita selama sebulan untuk Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar Rp672.748,00, rata-rata pengeluaran non makanan perkapita sebesar Rp331.956,00

Food consumption expenditure in Pegunungan Bintang Regency is more dominant than non-food. Average of food consumption expenditure per capita Rp672.748,00, otherwise average of non-food consumption expenditure Rp331.956,00

Gambar 11.1
Figure

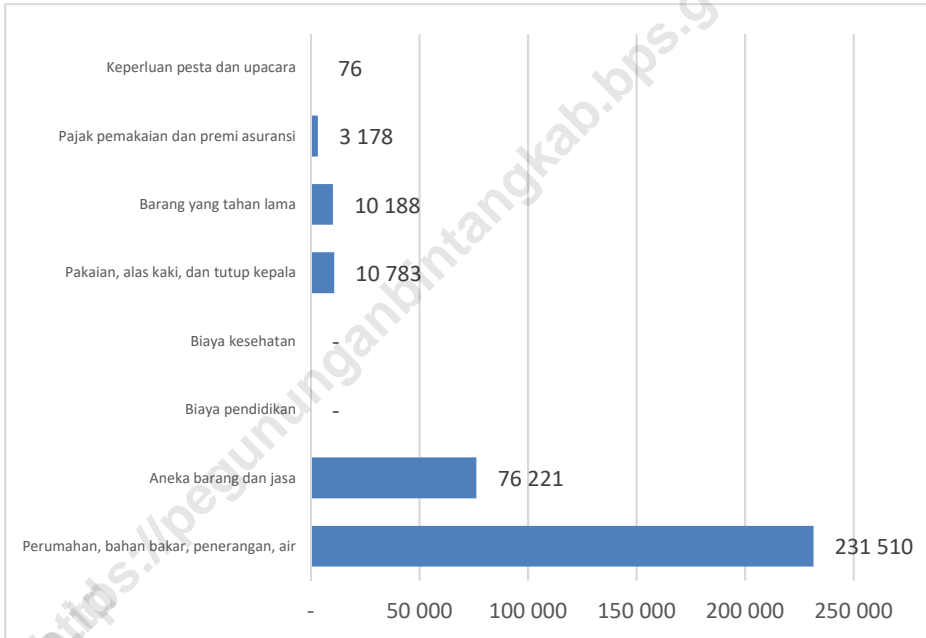
Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Bintang Regency (rupiahs), 2018



Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang (rupiah), 2018

Gambar 11.2
Figure

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pegunungan Bintang Regency (rupiahs), 2018



Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Pegunungan Bintang (rupiah), 2018
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non-Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 < 150 000	-	96 929	-
2 150 000-199 999	197 857	172 703	-
3 200 000-299 999	264 049	235 746	273 177
4 300 000-499 999	395 219	377 193	401 113
5 500 000-749 999	610 069	658 081	615 406
6 750 000-999 999	879 930	876 478	872 429
7 1 000 000-1 499 999	1 197 006	1 204 511	1 202 694
8 1 500 000+	1 850 854	1 851 588	2 227 850
Rata-rata/Average	672 748	331 956	1 004 705

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018

Source : National Socio Economic Survey March 2018

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang (rupiah), 2018**
Table 11.2 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Bintang Regency (rupiahs), 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)		(2)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	106 344
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	133 039
3	Ikan/ <i>Fish</i>	50 212
4	Daging/ <i>Meat</i>	44 628
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	35 626
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	80 133
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 678
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 678
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	26 855
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22 195
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 866
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 932
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	81 326
14	Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	37 236
Jumlah/Total		672 748

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey March 2018

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang (rupiah), 2018**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pegunungan Bintang Regency (rupiahs), 2018

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
	(1)	(2)
1	Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	231 510
2	Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	76 221
3	Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	-
4	Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	-
5	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	10 783
6	Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	10 188
7	Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	3178
8	Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	76
	Jumlah/Total	331 956

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2018

Source: National Socio Economic Survey March 2018

<https://pegununganbintangkab.bps-g>

12 **PENDAPATAN REGIONAL**

REGIONAL INCOME

<https://pegununganbitangka.bps.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is

Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik

known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade;

dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya. *Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by

konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan,

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement,

pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (*non-residen*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk

manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without

(dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

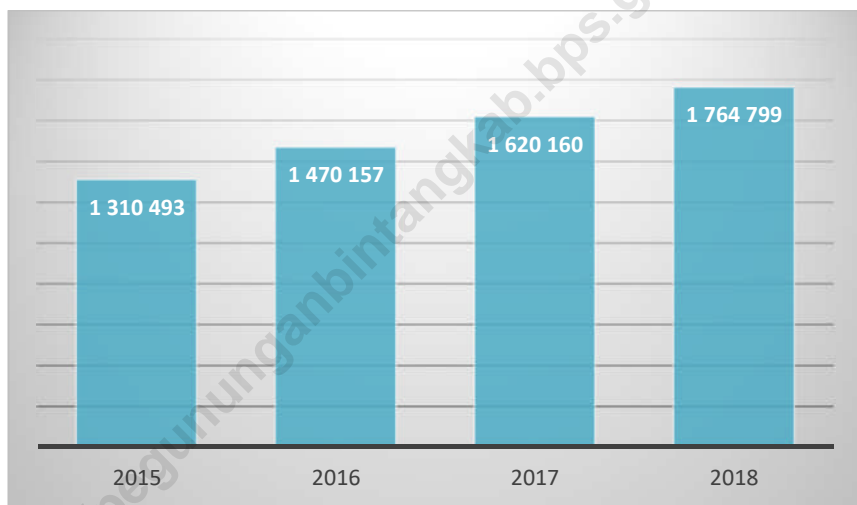
Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>PDRB Kab. Pegunungan Bintang tahun 2018 atas dasar harga berlaku mencapai 1.764.299,12 juta rupiah atau meningkat 8,9 persen dari tahun 2017 dan PDRB harga konstan mencapai 1.348.415,04 rupiah atau meningkat 5,39 persen dari tahun 2017.</p>	<p><i>GRDP Pegunungan Bintang 2018 at current prices reached 1.764.299,12 million rupiahs or an increase of 8,9 percent to be compared to value in 2017 and GRDP at constant prices reached 1.348.415,04 rupiahs or an increase of 5.39 percent to be compared to value in 2017.</i></p>
<p>Kontributor tertinggi PDRB Kabupaten Pegunungan Bintang adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial sebesar 30,55 persen, diikuti sektor konstruksi 30,40 persen lalu sektor pertanian 20,73 persen.</p>	<p><i>The highest contributor of GRDP of Pegunungan Bintang was sector public administration, defense and social security that reached 30.55 percent and 20.73 percent of the agricultural sector which contributed equal to 20.73 percent.</i></p>
<p>Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pegunungan tahun 2018 mencapai 5,39 persen, dimana sektor kesehatan dan Kegiatan Sosial merupakan sektor yang dominan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi.</p>	<p><i>The growth of GRDP Pegunungan Bintang in 2018 reached 5.39 percent where public administration, defense and social security sector was the dominant sector in the role of economic development.</i></p>

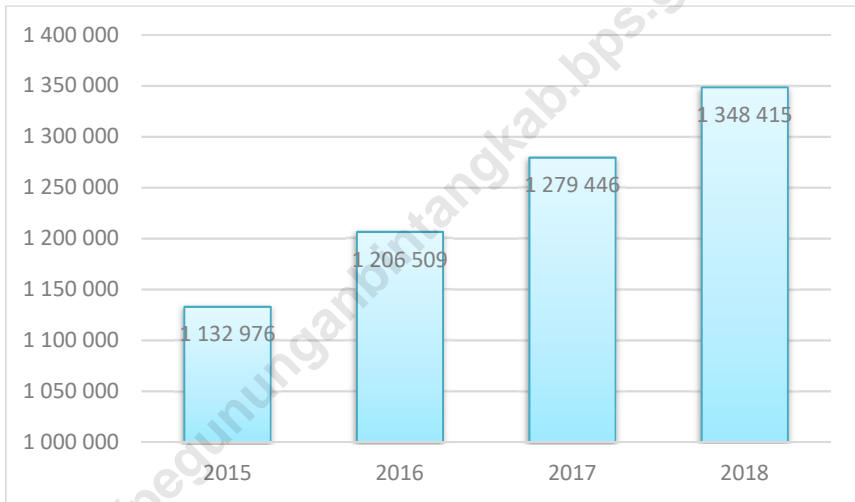
Gambar 12.1
Figure

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018



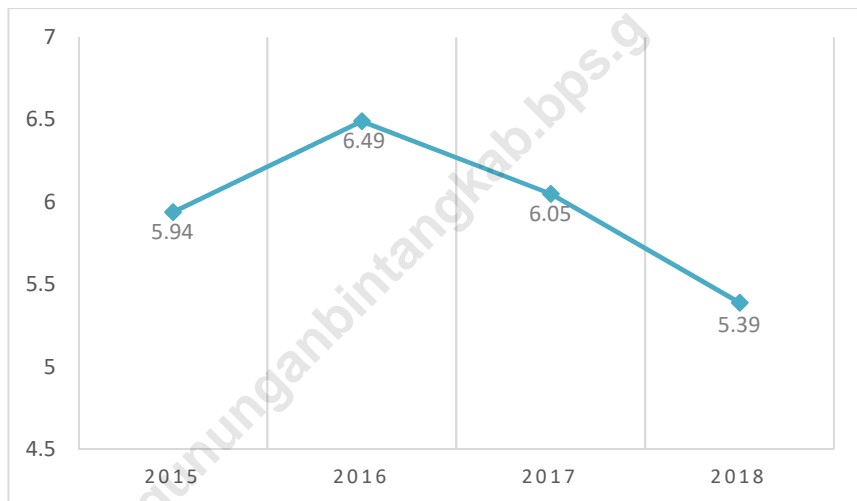
Gambar 12.2
Figure

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2014–2017



Gambar 12.3
Figure

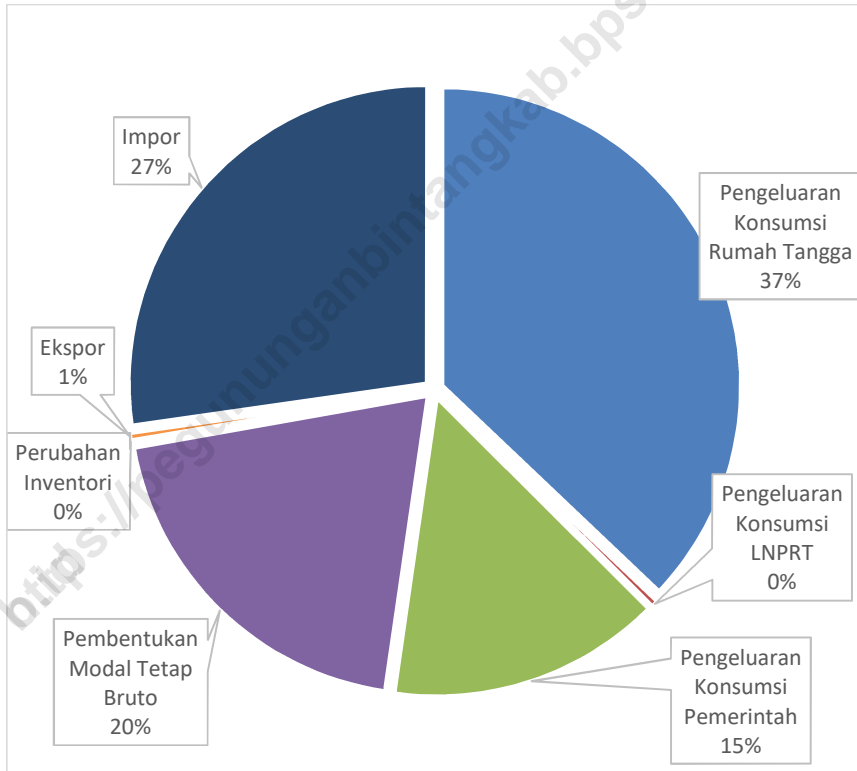
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2018
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2018



Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2018

Gambar 12.4
Figure

Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2018



Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	311 515,03	332 052,32	349 460,59	365 908,12
Pertambangan dan Penggalian	13 190,25	14 762,37	16 607,66	18 618,60
Industri Pengolahan	1 398,72	1 471,97	1 564,79	1 649,57
Pengadaan Listrik dan Gas	142,64	155,29	172,98	188,48
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	391 350,71	430 553,10	479 659,97	536 486,74
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	55 572,55	59 317,57	62 955,35	65 691,15
Transportasi dan Pergudangan	45 949,14	51 366,34	57 906,06	62 643,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4 329,33	4 978,52	5 619,69	6 223,78
Informasi dan Komunikasi	9 357,28	10 087,20	10 995,04	12 043,74
Jasa Keuangan dan Asuransi	14 539,41	15 867,98	17 636,46	19 819,88
Real Estate	17 176,03	19 388,25	21 186,14	22 731,58
Jasa Perusahaan	2 974,07	3 175,08	3 375,37	3 597,06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	357 110,64	433 043,70	491 263,80	539 085,91
Jasa Pendidikan	45 435,92	49 869,43	54 053,82	58 339,61
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	26 518,08	29 271,84	32 022,95	35 148,50
Jasa lainnya	13 933,42	14 796,09	15 678,90	16 623,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 310 493,23	1 470 157,03	1 620 159,59	1 764 799,12

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018**
Table 12.2 **Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	274 034,72	280 315,79	286 942,95	292 859,78
Pertambangan dan Penggalian	11 888,57	12 644,18	13 485,04	14 395,72
Industri Pengolahan	1 302,92	1 365,38	1 437,20	1 501,01
Pengadaan Listrik dan Gas	124,58	133,74	139,48	144,92
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	327 573,05	344 873,78	368 618,83	395 198,04
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	50 650,45	52 261,67	54 153,55	55 639,24
Transportasi dan Pergudangan	35 642,65	37 897,66	40 717,19	42 650,91
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3 470,87	3 789,03	4 104,26	4 390,27
Informasi dan Komunikasi	8 392,11	8 765,66	9 171,55	9 524,24
Jasa Keuangan dan Asuransi	13 395,49	14 292,09	15 227,03	16 228,78
Real Estate	15 001,96	16 220,55	17 080,00	17 951,74
Jasa Perusahaan	2 720,89	2 869,47	3 019,69	3 167,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	311 729,98	349 629,95	379 374,64	404 003,82
Jasa Pendidikan	41 271,53	43 624,37	45 912,15	48 349,90
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	23 209,11	24 865,21	26 634,09	28 563,99
Jasa lainnya	12 567,10	12 960,12	13 427,98	13 845,66
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 132 975,98	1 206 508,63	1 279 445,62	1 348 415,04

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23,77	22,59	21,57	20,73
Pertambangan dan Penggalian	1,01	1,00	1,03	1,05
Industri Pengolahan	0,11	0,10	0,10	0,09
Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-
Konstruksi	29,86	29,29	29,61	30,40
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,24	4,03	3,89	3,72
Transportasi dan Pergudangan	3,49	3,57	3,55	3,49
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,33	0,34	0,35	0,35
Informasi dan Komunikasi	0,71	0,69	0,68	0,68
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,11	1,08	1,09	1,12
Real Estate	1,31	1,32	1,31	1,29
Jasa Perusahaan	0,23	0,22	0,21	0,20
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	27,25	29,46	30,32	30,55
Jasa Pendidikan	3,47	3,39	3,34	3,31
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,02	1,99	1,98	1,99
Jasa lainnya	1,06	1,01	0,97	0,94
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.41	2.29	2.36	2.06
Pertambangan dan Penggalian	5.16	6.36	6.65	6.75
Industri Pengolahan	10.98	4.79	5.26	4.44
Pengadaan Listrik dan Gas	9.36	7.35	4.29	3.90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-
Konstruksi	2.59	5.28	6.89	7.21
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.53	3.18	3.62	2.74
Transportasi dan Pergudangan	-0.20	6.33	7.44	4.75
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.96	9.17	8.32	6.97
Informasi dan Komunikasi	7.25	4.45	4.63	3.85
Jasa Keuangan dan Asuransi	5.46	6.69	6.54	6.58
Real Estate	8.54	8.12	5.30	5.10
Jasa Perusahaan	5.84	5.46	5.24	4.88
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.57	12.16	8.51	6.49
Jasa Pendidikan	2.87	5.70	5.24	5.31
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.68	7.14	7.11	7.25
Jasa lainnya	2.30	3.13	3.61	3.11
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,94	6,49	6,05	5,39

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 12.5
Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (2010=100), 2015–2018
Table 12.5
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pegunungan Bintang Regency (2010=100), 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	113,68	118,46	121,79	124,94
Pertambangan dan Penggalian	110,95	116,75	123,16	129,33
Industri Pengolahan	107,35	107,81	108,88	109,90
Pengadaan Listrik dan Gas	114,50	116,11	124,02	130,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-
Konstruksi	119,47	124,84	130,12	135,75
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	109,72	113,50	116,25	118,07
Transportasi dan Pergudangan	128,92	135,54	142,22	146,87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	124,73	131,39	136,92	141,76
Informasi dan Komunikasi	111,50	115,08	119,88	126,45
Jasa Keuangan dan Asuransi	108,54	111,03	115,82	122,13
Real Estate	114,49	119,53	124,04	126,63
Jasa Perusahaan	109,30	110,65	111,78	113,58
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	114,56	123,86	129,49	133,44
Jasa Pendidikan	110,09	114,32	117,73	120,66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114,26	117,72	120,23	123,05
Jasa lainnya	110,87	114,17	116,76	120,06
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	115,67	121,85	126,63	130,88

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2018
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2018*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,19	4,20	2,81	2,59
Pertambangan dan Penggalian	3,66	5,23	5,49	5,02
Industri Pengolahan	1,75	0,42	0,99	0,94
Pengadaan Listrik dan Gas	0,48	1,41	6,81	4,87
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-
Konstruksi	4,60	4,50	4,23	4,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,72	3,45	2,42	1,56
Transportasi dan Pergudangan	5,56	5,14	4,93	3,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,12	5,34	4,21	3,53
Informasi dan Komunikasi	4,41	3,21	4,18	5,48
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,07	2,29	4,32	5,44
Real Estate	4,13	4,40	3,77	2,08
Jasa Perusahaan	0,38	1,23	1,02	1,61
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,39	8,12	4,55	3,04
Jasa Pendidikan	2,73	3,84	2,99	2,49
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,55	3,03	2,13	2,34
Jasa lainnya	2,42	2,97	2,27	2,83
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,72	5,35	3,92	3,36

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source : BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel
Table 12.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018

Pengeluaran Expenditure	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1 108 629,08	1 250 160,61	1 331 286,85	1 439 233,50
Pengeluaran Konsumsi LNPR	11 448,91	12 579,84	13 526,28	14 393,57
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	482 312,39	524 766,65	546 463,52	575 123,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto	626 192,01	683 501,53	719 378,24	773 383,46
Perubahan Inventori	2 824,20	3 989,35	4 368,63	4 820,24
Ekspor	13 586,72	14 476,71	15 130,16	15 594,53
Impor	934 500,08	1 019 317,66	1 009 994,10	1 057 749,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 310 493,23	1 470 157,03	1 620 159,59	1 764 799,12

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 12.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2018

Pengeluaran Expenditure	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	815 041,24	867 162,99	923 486,14	968 456,69
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8 555,57	9 070,33	9 759,38	10 267,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	381 833,25	398 165,28	415 035,04	426 440,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto	460 537,59	488 798,45	515 520,25	540 886,00
Perubahan Inventori	1 294,31	1 558,44	1 725,29	1 859,89
Ekspor	12 040,96	12 660,80	13 255,13	13 622,63
Impor	546 326,93	570 907,66	599 335,61	613 118,52
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 132 975,98	1 206 508,63	1 279 445,62	1 348 415,04

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 12.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018
Table 12.9 *Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018*

Pengeluaran Expenditure	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	84,60	85,04	82,17	81,55
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,87	0,86	0,83	0,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	36,80	35,69	33,73	32,59
Pembentukan Modal Tetap Bruto	47,78	46,49	44,40	43,82
Perubahan Inventori	0,22	0,27	0,27	0,27
Ekspor	1,04	0,98	0,93	0,88
Impor	71,31	69,33	62,34	59,94
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 12.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2017
Table 12.10 *Growth Rate Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2017*

Pengeluaran Expenditure	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6.25	6.39	6.50	4.87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.32	6.02	7.60	5.21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.04	4.28	4.24	2.75
Pembentukan Modal Tetap Bruto	6.34	6.14	5.47	4.92
Perubahan Inventori	-	-	-	-
Ekspor	6.10	5.15	4.69	2.77
Impor	6.03	4.50	4.98	2.30
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	9,64	10,94	12,23	10,15

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

Tabel 12.11
Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2018
Table 12.11
Implicit Growth Rate Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2018

Pengeluaran Expenditure	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,38	5,99	(0,01)	3,09
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,38	3,64	(0,07)	1,14
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,99	4,34	(0,10)	2,43
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,02	2,84	(0,21)	2,47
Perubahan Inventori	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa	1,64	1,33	(0,17)	0,29
Impor Luar Negeri	2,11	4,38	(5,61)	2,37
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,72	5,35	3,92	3,36

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang

Source: BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Regency

<https://pegununganbintangkab.bps.g>

13 PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

INTER REGIONAL COMPARISON

<https://pegununganbinungkabpos.g>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

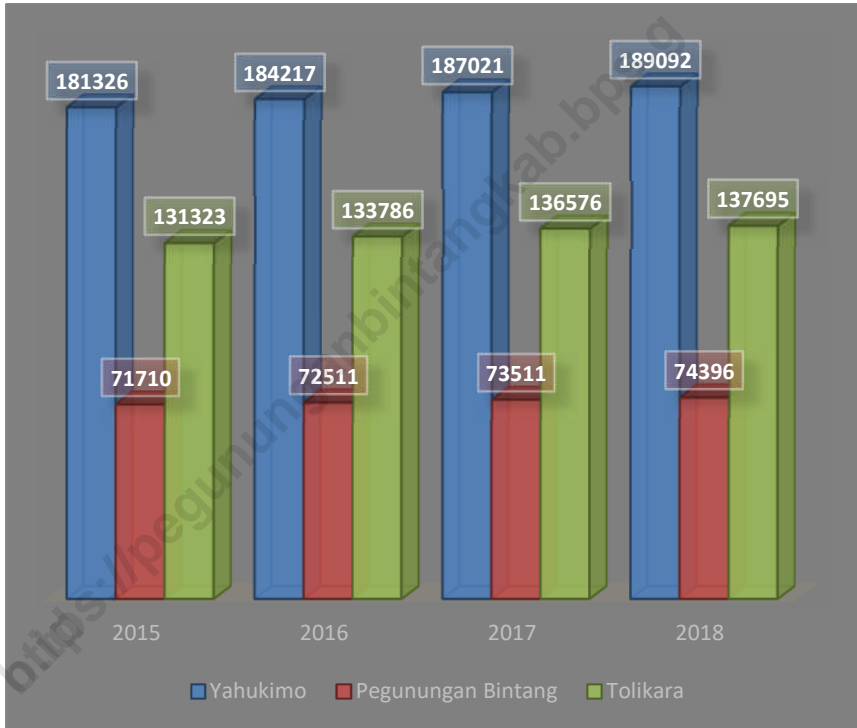
Perbandingan antar wilayah bertujuan untuk membandingkan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan PDRB serta tingkat kemiskinan pada tiap kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Comparisons between regions aimed to compare the rate of population and GDP growth and the level of poverty in each regency/municipality in the province of Papua.

Gambar
Picture

13.1

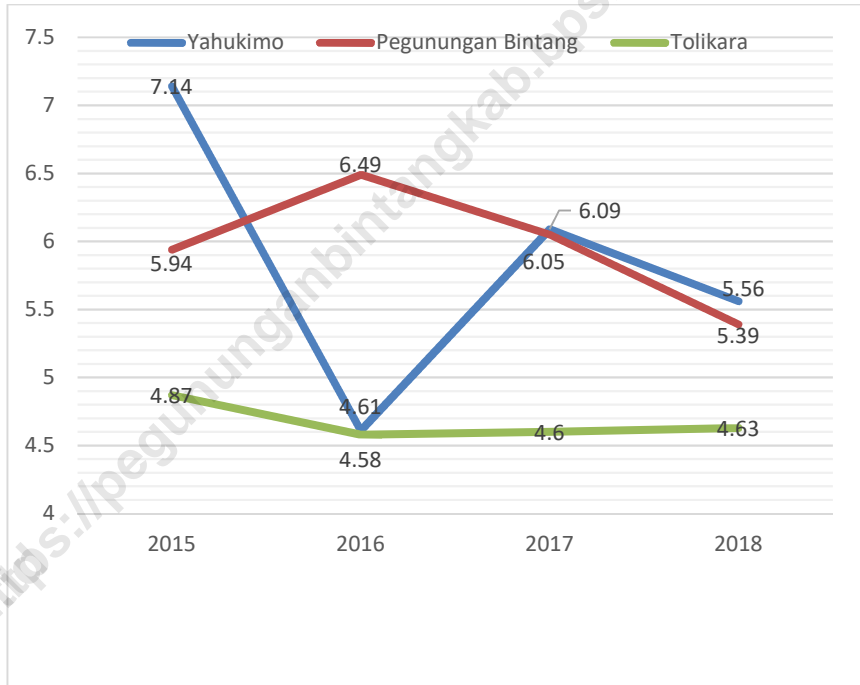
Jumlah Penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang, Yahukimo dan Tolikara, 2013–2017
Population in Pegunungan Bintang, Yahukimo and Tolikara Regency, 2013–2017



Gambar 13.2
Picture

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Pegunungan Bintang, Yahukimo dan Tolikara (persen), 2015–2018

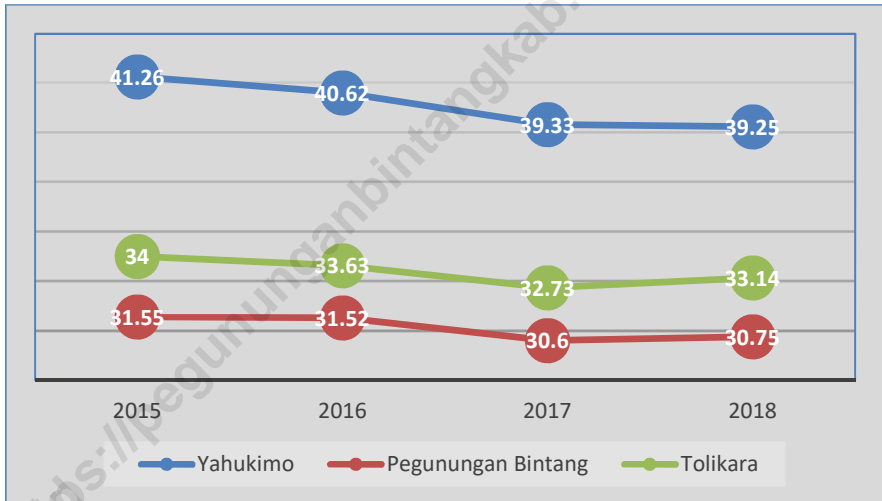
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pegunungan Bintang, Yahukimo and Tolikara Regency (percent), 2015–2018



Gambar
Picture 13.3

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Yahukimo dan Tolikara(Persen), 2015–2018
Percentage of Poor People in Pegunungan Bintang, Yahukimo and Tolikara Regency (Percent), 2015–2018

W



Tabel
Table

13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018

Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018

	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
	Regency/Municipality					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	MERAUKE	213 484	216 585	220 006	223 389	225 714
2	JAYAWIJAYA	204 112	206 320	210 229	212 811	214 994
3	JAYAPURA	119 383	121 410	123 780	125 975	128 587
4	NABIRE	137 776	140 178	142 795	145 101	147 921
5	KEP. YAPEN	89 994	91 404	93 114	95 007	97 412
6	BIAK NUMFOR	135 831	139 171	141 801	144 697	148 404
7	PANIAI	162 489	164 280	167 325	170 193	173 392
8	PUNCAK JAYA	113 280	115 310	119 779	123 591	126 113
9	MIMIKA	199 311	201 677	205 591	210 413	215 493
10	BOVEN DIGOEL	61 283	63 020	64 674	66 209	67 717
11	MAPPI	89 790	91 876	93 592	94 671	99 599
12	ASMAT	86 614	88 578	90 316	92 909	95 606
13	YAHUKIMO	178 193	181 326	184 217	187 021	189 092
14	PEG. BINTANG	70 697	71 710	72 511	73 473	74 396
15	TOLIKARA	127 526	131 323	133 786	136 576	137 695
16	SARMI	35 787	36 797	37 511	38 210	39 406
17	KEEROM	53 002	53 694	54 130	55 018	55 799
18	WAROPEN	27 723	28 395	28 803	29 480	30 612
19	SUPIORI	17 288	18 186	18 486	19 104	20 018
20	MAMB. RAYA	20 514	21 523	21 821	22 313	23 307
21	NDUGA	92 530	94 173	95 885	97 012	97 517
22	LANNY JAYA	170 589	172 625	174 782	176 687	177 682
23	MAMB. TENGAH	45 398	46 321	46 696	47 487	48 090
24	YALIMO	57 585	58 891	59 778	60 822	61 115
25	PUNCAK	101 515	103 624	105 521	107 822	111 182
26	DOGIYAI	90 822	92 190	93 809	94 997	96 590
27	INTAN JAYA	44 812	45 917	47 300	48 318	48 812
28	DEIYAI	68 025	69 381	70 620	72 206	72 486
29	KOTA JAYAPURA	275 694	283 490	288 786	293 690	297 775
	PAPUA	3 091 047	3 149 375	3 2017 444	3 265 202	3 322 526

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

INTER REGIONAL COMPARISON

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2014–2018

Tabel 13.2
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2014–2018

Kabupaten / Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	MERAUKE	7,74	6,88	7,66	7,46	8,11
2	JAYAWIJAYA	7,07	6,28	4,67	5,51	6,34
3	JAYAPURA	11,27	9,95	8,54	7,03	7,74
4	NABIRE	7,15	7,52	6,79	6,40	5,89
5	KEP. YAPEN	6,93	6,26	5,41	4,64	4,55
6	BIAK NUMFOR	5,29	6,62	4,06	-4,58	0,42
7	PANIAI	8,69	9,82	6,73	4,84	6,49
8	PUNCAK JAYA	4,40	7,39	4,60	3,73	4,65
9	MIMIKA	-0,55	6,48	13,51	3,72	10,35
10	BOVEN DIGOEL	6,13	5,39	4,74	4,07	3,44
11	MAPPI	8,26	6,85	6,92	7,03	6,31
12	ASMAT	5,47	4,79	6,18	5,83	5,72
13	YAHUKIMO	7,03	7,14	4,61	6,09	5,56
14	PEG. BINTANG	6,36	5,94	6,49	6,05	5,39
15	TOLIKARA	6,72	4,87	4,58	4,60	4,63
16	SARMI	6,76	6,99	6,71	7,10	6,24
17	KEEROM	8,79	7,02	5,79	4,85	4,19
18	WAROPEN	10,47	9,66	9,46	7,72	7,18
19	SUPIORI	6,46	4,25	4,43	4,01	4,18
20	MAMB. RAYA	9,72	10,30	8,08	6,45	5,90
21	NDUGA	9,48	7,71	6,73	7,25	5,74
22	LANNY JAYA	7,45	6,60	5,81	5,39	5,27
23	MAMB. TENGAH	8,80	6,35	5,72	5,66	5,11
24	YALIMO	9,83	8,88	6,83	5,19	6,49
25	PUNCAK	9,40	9,43	7,32	6,67	6,72
26	DOGIYAI	9,10	8,29	6,90	5,88	5,86
27	INTAN JAYA	10,70	10,09	7,17	3,66	2,79
28	DEIYAI	11,52	12,87	7,91	4,67	3,57
29	KOTA JAYAPURA	10,19	8,48	7,23	6,02	5,45
Kabupaten/Kota	
PAPUA		3,65	7,35	9,14	4,64	7,33

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Pegunungan Bintang/ BPS - Statistic of Pegunungan Bintang Region

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2014–2018
Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2014–2018

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	MERAUKE	21,87	23,96	24,28	24,06	23,72
2	JAYAWIJAYA	81,12	81,12	83,00	81,94	82,9
3	JAYAPURA	17,02	18,23	16,76	16,31	17,19
4	NABIRE	33,13	34,12	36,99	36,68	37,06
5	KEP. YAPEN	23,87	25,23	25,53	25,35	26,3
6	BIAK NUMFOR	37,53	37,76	38,10	36,63	37,93
7	PANIAI	58,82	61,43	65,18	63,38	64,45
8	PUNCAK JAYA	41,16	43,06	44,27	44,16	45,51
9	MIMIKA	32,22	32,85	30,12	31,15	31,18
10	BOVEN DIGOEL	11,65	12,20	13,38	13,10	13,7
11	MAPPI	23,46	24,60	24,82	24,31	25,21
12	ASMAT	25,37	25,05	24,97	25,05	26,02
13	YAHUKIMO	69,89	74,37	74,54	73,27	74,02
14	PEG. BINTANG	23,27	22,51	22,79	22,41	22,81
15	TOLIKARA	42,77	45,72	45,33	44,47	45,54
16	SARMI	4,80	5,05	5,13	5,23	5,67
17	KEEROM	10,18	8,46	9,26	9,14	9,4
18	WAROPEN	9,11	8,89	8,97	9,03	9,26
19	SUPIORI	6,42	7,20	6,99	7,09	7,76
20	MAMB. RAYA	6,20	6,31	6,42	6,63	6,94
21	NDUGA	33,38	#N/A	36,72	36,07	37,14
22	LANNY JAYA	67,22	72,13	72,13	69,78	71,08
23	MAMB. TENGAH	16,20	16,36	17,88	17,20	17,75
24	YALIMO	20,66	21,36	21,36	21,18	21,64
25	PUNCAK	38,65	39,88	40,53	40,17	42,1
26	DOGIYAI	26,55	26,68	29,15	28,75	29,32
27	INTAN JAYA	17,22	18,84	20,53	20,29	20,8
28	DEIYAI	30,44	31,53	31,72	31,33	31,5
29	KOTA JAYAPURA	33,92	34,34	34,48	33,51	33,74
	PAPUA	864,11	859,15	911,33	897,69	917,63

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

INTER REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2014–2018
Table 13.4 Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 MERAUKE	67,33	67,75	68,09	68,64	69,38
2 JAYAWIJAYA	53,37	54,18	54,96	55,99	56,82
3 JAYAPURA	69,55	70,04	70,50	70,97	71,25
4 NABIRE	66,25	66,49	66,64	67,11	67,70
5 KEP, YAPEN	64,89	65,28	65,55	66,07	67,00
6 BIAK NUMFOR	70,32	70,85	71,13	71,56	71,96
7 PANIAI	53,93	54,20	54,34	54,91	55,83
8 PUNCAK JAYA	44,32	44,87	45,49	46,57	47,39
9 MIMIKA	70,40	70,89	71,64	72,42	73,15
10 BOVEN DIGOEL	58,21	59,02	59,35	60,14	60,83
11 MAPPI	55,74	56,11	56,54	57,10	57,72
12 ASMAT	45,91	46,62	47,31	48,49	49,37
13 YAHUKIMO	46,36	46,63	47,13	47,95	48,51
14 PEG, BINTANG	39,68	40,91	41,90	43,24	44,22
15 TOLIKARA	46,16	46,38	47,11	47,89	48,85
16 SARMI	60,48	60,99	61,27	62,31	63,00
17 KEEROM	62,73	63,43	64,10	64,99	65,75
18 WAROPEN	61,97	62,35	63,10	64,08	64,80
19 SUPIORI	59,70	60,09	60,59	61,23	61,84
20 MAMB, RAYA	47,88	48,29	49,00	50,25	51,24
21 NDUGA	25,38	25,47	26,56	27,87	29,42
22 LANNY JAYA	43,28	44,18	45,16	46,49	47,34
23 MAMB, TENGAH	43,19	43,55	44,15	45,50	46,41
24 YALIMO	44,21	44,32	44,95	46,19	47,13
25 PUNCAK	38,05	39,41	39,96	41,06	41,81
26 DOGIYAI	52,25	52,78	53,32	54,04	54,44
27 INTAN JAYA	43,51	44,35	44,82	45,68	46,55
28 DEIYAI	48,12	48,28	48,50	49,07	49,55
29 KOTA JAYAPURA	77,86	78,05	78,56	79,23	79,58
PAPUA	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG**
Statistics of Pegunungan Bintang Regency

Jalan Dabolding, Kalomdol Oksibil, Pegunungan Bintang
Homepage : pegununganbintangkab.bps.go.id E-mail : bps9417@bps.go.id